

**PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI
DAN PARTISIPASI PEMAKAI SISTEM INFORMASI
TERHADAP KINERJA SISTEM PENGAJIAN PADA PT.
PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN**

SKRIPSI

OLEH:

**NIA DWI SYAFIRA
168330099**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 30/9/21

Access From (repository.uma.ac.id)30/9/21

**PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI
DAN PARTISIPASI PEMAKAI SISTEM INFORMASI
TERHADAP KINERJA SISTEM PENGAJIAN PADA PT.
PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana
di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area



Oleh:

**NIA DWI SYAFIRA
168330099**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 30/9/21

Access From (repository.uma.ac.id)30/9/21

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Terhadap Kinerja Sistem Penggajian Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan
Nama : **NIA DWI SYAFIRA**
NPM : 16.833.0099
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing

(Dr. Hj. Sari Bulan Tambunan, SE., MMA)

Pembimbing

Mengetahui :



(Dr. Ihsan Effendi, SE., M.Si)

Dekan

(Sari Nuzuljina Rahmadhan, SE., Ak., M.Acc)

Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 18/Desember/2020

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 30/9/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)30/9/21

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Terhadap Kinerja Sistem Penggajian Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan”**, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 22 Februari 2021
Yang Membuat Pernyataan,



Nia Dwi Syafira
NPM. 16.833.0099

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nia Dwi Syafira
NPM : 16.833.0099
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Terhadap Kinerja Sistem Penggajian Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 22 Februari 2021

Yang menyatakan,



1000
METERAI
TEMPEL
CAE1A3AJX081750056

Nia Dwi Syafira
NPM. 16.833.0099

RIWAYAT HIDUP

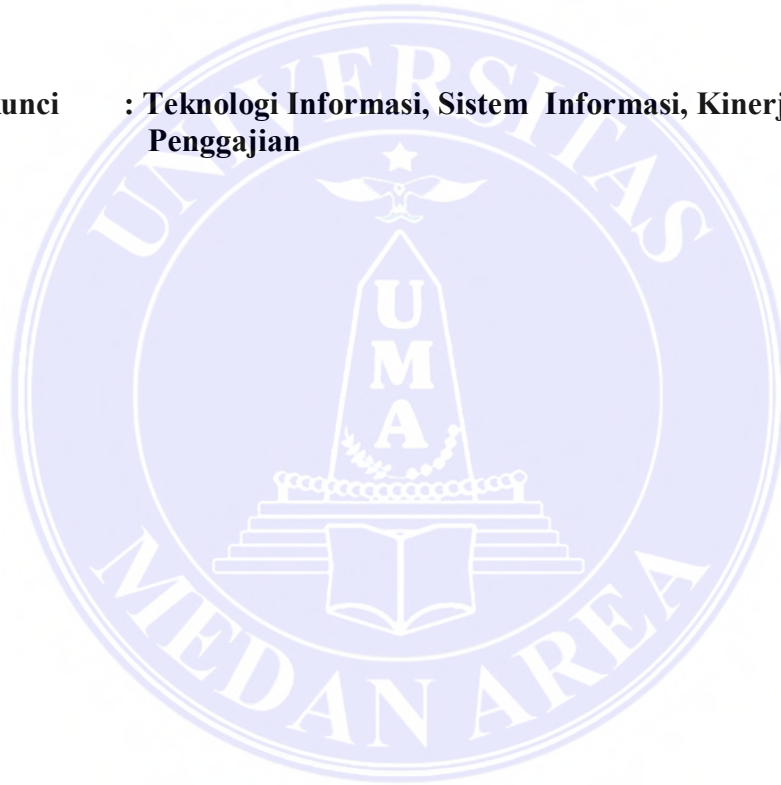
Peneliti dilahirkan di Medan, Kecamatan Medan Barat , Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, pada tanggal 27 Mei 1998 dari Ayah Syalamuddin dan Ibu Fauziah. Peneliti merupakan putri kandung dari 4 bersaudara. Tahun 2016 peneliti lulus dari SMA Negeri 7 Medan dan pada tahun 2016 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan partisipasi pemakai sistem informasi terhadap kinerja sistem penggajian PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. Jenis penelitian asosiatif. Populasi penelitian ini seluruh pegawai yang terkait dalam proses penggajian. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling sebanyak 35 responden. Pengolahan data menggunakan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem penggajian. Partisipasi pemakai sistem informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem penggajian. Pemanfaatan teknologi informasi dan partisipasi pemakai sistem informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem penggajian.

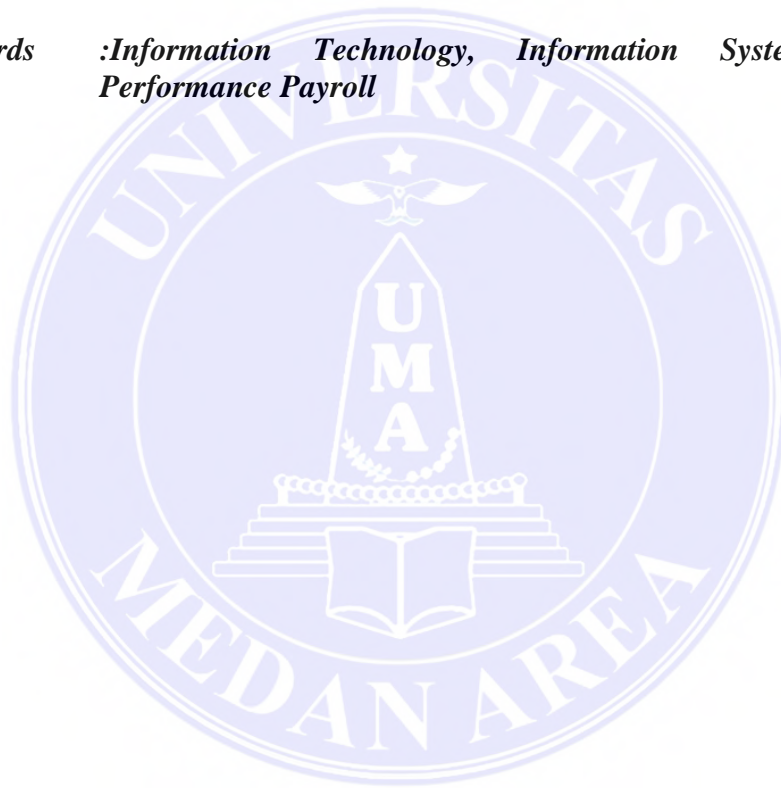
Kata kunci : Teknologi Informasi, Sistem Informasi, Kinerja Sistem Penggajian



ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the use of information technology and the participation of users of information systems on the performance of PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. Types of associative research. The population of this research is all employees involved in the payroll process. Sampling using purposive sampling method of 35 respondents. Data processing using SPSS software. The results show that the use of information technology has a positive and significant effect on the performance of the payroll system. Information system user participation has a positive and significant effect on the performance of the payroll system. The use of information technology and the participation of information system users have a positive and significant effect on the performance of the payroll system.

Keywords : *Information Technology, Information Systems, System Performance Payroll*



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, berkat taufiq dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini guna melengkapi persyaratan akademik untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Akuntansi di Universitas Medan Area.

Alhamdulillahirabbil'alamin atas karunia Allah SWT. Peneliti yakin dan percaya bahwa jika ada kesulitan maka didalamnya terdapat kemudahan. Segecap kemampuan, pikiran, waktu dan tenaga serta berbagai hambatan, akhirnya skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Partisipasi**

Pemakai Sistem Informasi Terhadap Kinerja Sistem Penggajian Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan” ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

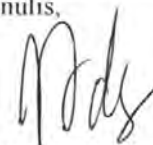
Peneliti menyadari kelemahan serta keterbatasan yang ada sehingga dalam menyelesaikan skripsi ini memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini peneliti secara khusus mengucapkan terima kasih kepada orangtua atas segala perhatian, pengertian dan doa yang diberikan serta pihak-pihak lain yang telah memberikan dukungan dalam pembuatan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-sebesarannya kepada:

1. Teristimewa untuk Ayahanda Syalamuddin dan Ibunda Fauziah yang telah memberikan dukungan materi dan moril, kasih sayang, dan doa yang tiada batas.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng., M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.

3. Bapak Dr. Ihsan Effendi, SE., Msi selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, Ak., M.Acc selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Ibu Dr. Hj. Sari Bulan Tambunan, SE., MMA selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan saran masukan dan membantu serta membimbing penulis untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Bapak Ilham Ramadhan Nasution, SE, Ak., M.Si, CA selaku Dosen Penguji yang juga telah banyak memberikan saran, masukan dan membantu penulis dalam penyelesaian skripsi.
7. Ibu Hasbiana Dalimunthe, SE., M.Ak selaku Dosen Sekretaris Pembimbing dalam pembuatan skripsi ini.
8. Bapak-bapak dan Ibu-ibu dosen pengajar yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama kuliah.
9. PT. Perkebunan Nusantara IV Medan yang telah membantu dalam pengisian kuesioner pada penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih kurang sempurna dan terdapat kekurangan. Oleh karena itu, saran maupun kritik yang bersifat membangun dari semua pihak penulis harapkan. Akhir kata semoga Skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat bagi kita semua.

Medan, 22 Februari 2021
Penulis,



NIA DWI SYAFIRA
168330099

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
RIWAYAT HIDUP	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Tinjauan Teoritis.....	6
2.1.1. Pengertian dan Peran Sistem Informasi.....	6
2.1.2. Pengertian, Tujuan dan Fungsi Siklus Pengeluaran	9
2.1.3. Pengertian dan Fungsi Sistem Penggajian	10
2.1.4. Pengertian Kinerja Sistem Penggajian.....	12

2.1.5. Pengertian, Tujuan dan Fungsi Teknologi Informasi	14
2.1.6. Teknologi Sistem Komputer	16
2.1.7. Teknologi sistem Telekomunikasi	17
2.1.8. Pengertian Pengukuran Pemanfaatan Teknologi Informasi	20
2.1.9. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi	21
2.1.10. Partisipasi Pemakai Sistem Informasi	22
2.1.11. Hubungan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Partisipasi Pemakai Sistem Informasi dengan Kinerja Sistem Penggajian	24
2.2. Penelitian Terdahulu	25
2.3. Kerangka Konseptual	26
2.4. Hipotesis Penelitian	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1. Jenis, Lokasi, Waktu Penelitian	28
3.1.1. Jenis Penelitian	28
3.1.2. Lokasi Penelitian	28
3.1.3. Waktu Penelitian	28
3.2. Populasi dan Sampel	29
3.2.1. Populasi	29
3.2.2. Sampel	29
3.3. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	30
3.3.1. Definisi Operasional variabel	30

3.3.2. Skala Pengukuran Variabel	31
3.4. Jenis dan Sumber Data	32
3.4.1. Jenis Data	32
3.4.2. Sumber Data	32
3.5. Teknik Pengumpulan Data	32
3.6. Teknik Analisis Data	33
3.6.1. Uji Instrumen	33
3.6.1.1. Uji Validitas	33
3.6.1.2. Uji Reabilitas	34
3.6.2. Uji Asumsi Klasik	35
3.6.2.1. Uji Normalitas	35
3.6.2.2. Uji Multikolinearitas	35
3.6.2.3. Uji Heteroskedastisitas	36
3.6.3. Analisis Regresi Linear Berganda	36
3.6.4. Uji Hipotesis	37
3.6.4.1. Uji T	37
3.6.4.2. Uji F	37
3.6.4.3. Uji Koefisien Determinasi	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1. Data Penelitian	39
4.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan	39
4.1.2. Visi dan Misi Perusahaan	40
4.1.3. Struktur Organisasi Perusahaan	41
4.1.4. Logo dan Makna Logo Perusahaan	42

4.2. Hasil Penelitian	43
4.2.1. Deskripsi Hasil Penelitian	43
4.2.2. Analisis Deskripsi Responden.....	40
4.3. Hasil Uji Instrumen.....	52
4.3.1. Hasil Uji Validitas	52
4.3.2. Hasil Uji Reabilitas.....	53
4.4. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	54
4.4.1. Hasil Uji Normalitas Data	54
4.4.2. Hasil Uji Multikolinearitas.....	56
4.4.3. Hasil Uji Heterokedastisitas.....	56
4.5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	57
4.6. Hasil Uji Hipotesis	59
4.6.1. Hasil Uji T.....	59
4.6.2. Hasil Uji F.....	60
4.6.3. Hasil Uji Koefisien Determinasi ().....	61
4.7. Pembahasan.....	61
4.7.1. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Sistem Penggajian Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.....	61
4.7.2. Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Terhadap Kinerja Sistem Penggajian Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.....	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	65
5.1. Kesimpulan.....	65

5.2. Saran..... 65

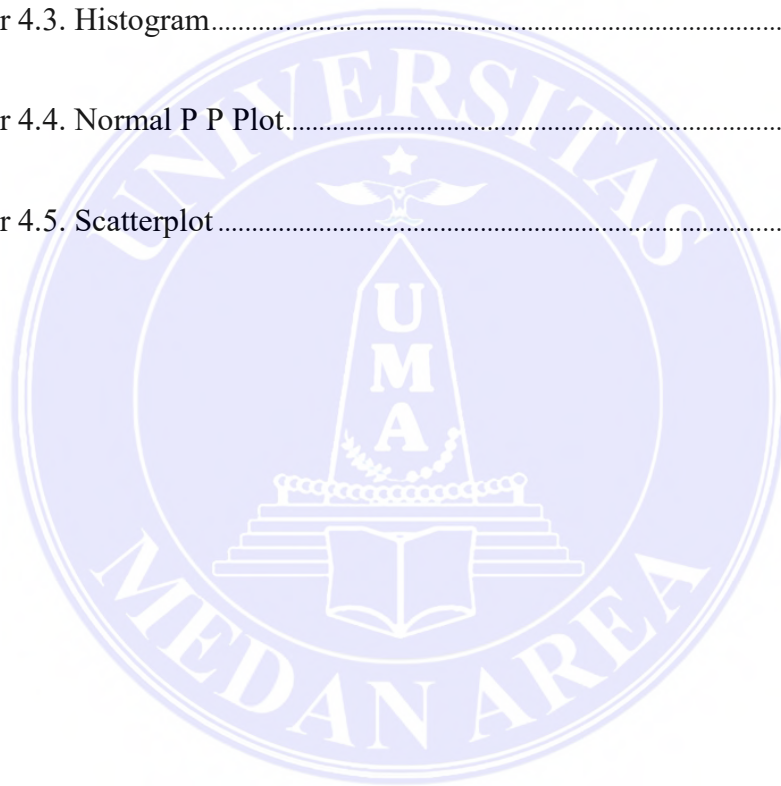
DAFTAR PUSTAKA..... 67

LAMPIRAN 70



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Rantai Nilai.....	7
Gambar 2.2. Kerangka Konseptual	27
Gambar 4.1. Struktur Organisasi Perusahaan.....	41
Gambar 4.2. Logo Perusahaan.....	42
Gambar 4.3. Histogram.....	54
Gambar 4.4. Normal P P Plot.....	55
Gambar 4.5. Scatterplot.....	57



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel 3.1. Rencana Waktu Penelitian.....	28
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel	30
Tabel 4.1. Rincian Penyebaran dan Pengambilan Kuesioner	44
Tabel 4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	44
Tabel 4.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	45
Tabel 4.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja	45
Tabel 4.5. Tanggapan Responden Terhadap Kinerja Sistem Penggajian (Y).....	46
Tabel 4.6. Tanggapan Responden Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi (X1)	48
Tabel 4.7. Tanggapan Responden Terhadap Partisipasi Pemakai Sistem Informasi (X2)	50
Tabel 4.8. Hasil Uji Validitas Variabel.....	52
Tabel 4.9. Hasil Uji Reabilitas Variabel	53
Tabel 4.10. Hasil Uji Normalitas	55
Tabel 4.11. Hasil Uji Multikolinearitas.....	56
Tabel 4.12. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	58
Tabel 4.13. Hasil Uji T	59

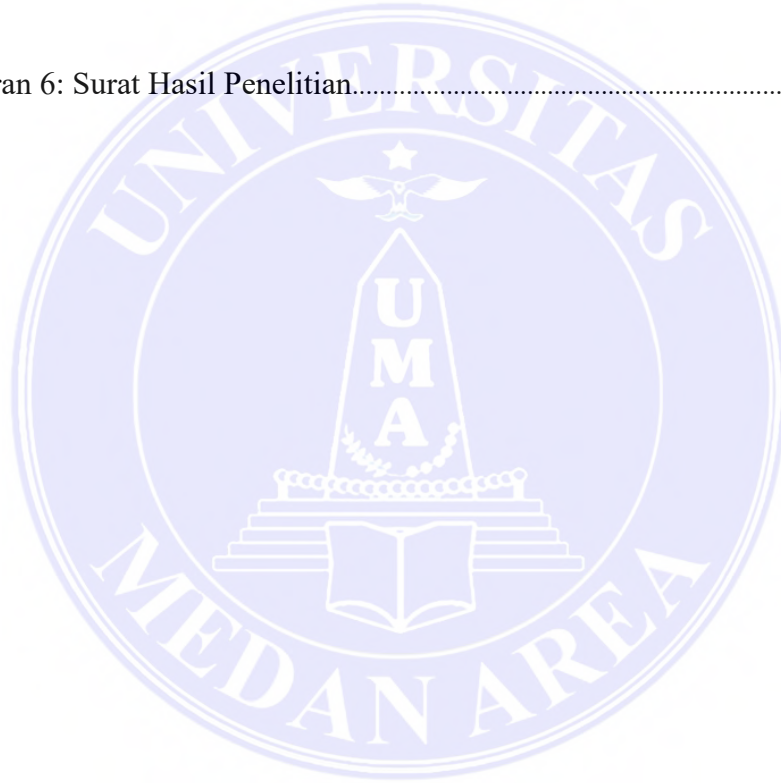
Tabel 4.14. Hasil Uji F 60

Tabel 4.15. Hasil Uji Koefisien Determinasi () 61



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian.....	70
Lampiran 2 : Data Sampel dan Variabel Penelitian.....	74
Lampiran 3 : <i>Output</i> Hasil Uji Statistika.....	77
Lampiran 4 : <i>Output</i> Hasil Penelitian.....	87
Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian.....	89
Lampiran 6: Surat Hasil Penelitian.....	90



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kompetitif usaha semakin ketat pada era sekarang menyebabkan perusahaan harus meningkatkan efisiensi perusahaan, terutama dalam menentukan besarnya beban operasional terkait gaji karena sangat berpengaruh terhadap pengeluaran kas pada perusahaan. Sistem penggajian sangat dibutuhkan dalam menetapkan, menerapkan dan mengevaluasi gaji. Setiap perusahaan memiliki sistem penggajian yang dirancang sedemikian rupa. Desain sistem penggajian sejalan dengan pemakai sistem. Jika desain sistem penggajian benar tetapi para pemakai masih sulit menjalankan sistem maka akan mempersulit proses pengambilan keputusan dalam penggajian tersebut.

Keberhasilan sistem dapat diukur melalui kinerja sistem. Kinerja sistem penggajian merupakan kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan perhitungan besarnya gaji dengan cepat dan akurat sehingga tujuan dari sistem segera terpenuhi. Baik buruknya kinerja sistem dapat dilihat dari kepuasan pemakai informasi itu sendiri. Sistem penggajian termasuk kedalam siklus pengeluaran Tujuan siklus pengeluaran adalah bagaimana kas yang dikeluarkan harus sesuai dengan arah dan data yang ada untuk menghindari pengeluaran yang fiktif.

PT. Perkebunan Nusantara IV Medan adalah Badan Usaha Milik Negara yang bergerak di bidang Agroindustri (BUMN), Pemerintah Republik Indonesia kepemilikan 10% dan PT. Perkebunan Nusantara III kepemilikan 90%. Pada tahun 2018 PT. Perkebunan Nusantara IV Medan mencapai jumlah karyawan

sebanyak 20.119 orang, terdiri dari 99% karyawan tetap dan 1% karyawan honor dan telah menerapkan sistem penggajian. Diterapkannya sistem penggajian memiliki tujuan yaitu untuk melindungi aset.

PT. Perkebunan Nusantara IV Medan memanfaatkan teknologi informasi dalam proses penggajian. Pegawai yang terkait dalam sistem penggajian menggunakan database perusahaan yang secara sistematis dapat diolah menggunakan perangkat lunak untuk menghasilkan informasi yang saling terkait dari berbagai divisi. Dalam mengefisiensi waktu dan biaya, para pemakai sistem informasi dapat menggunakan sistem teknologi komputer, teknologi sistem telekomunikasi dan teknologi lainnya untuk mempermudah ketepatan dan kecepatan dalam proses penggajian kedalam sistem guna pengambilan keputusan.

PT. Perkebunan Nusantara IV Medan menggunakan sistem komputer dalam penggajiannya dengan jaringan telekomunikasi sebagai penghubung data yang dilaporkan kepada Bank terkait penggajian dan menerapkan *System Application and Product in Data* (SAP) modul *Human Capital Management* (HCM) dalam sistem penggajian sejak tahun 2017 dengan modul yang diimplementasikan meliputi modul *personal administration, organization development, payroll dan checkroll*. PT. Perkebunan Nusantara IV Medan menggunakan konsultan pihak ketiga dalam pengembangan sistem informasi melalui SAP (*System Application and Product in Data*).

Integrated Human Capital System (IHCS) merupakan inovasi dan penerapan teknologi dalam bidang Sumber Daya Manusia, aplikasi tersebut terdiri dari Mobile Simkar, e-payslip, e-Absensi, Sistem Manajemen Kinerja (SEMAKIN4). Layanan ekspor dan impor data saat ini sedang dikembangkan,

fungsinya untuk mengintegrasikan data transaksi biaya tenaga kerja yang terdapat pada sistem aplikasi dan produk ke dalam modul data (SAP) *Human Capital Management* (HCM) dan *Integrated Human Capital System* (IHCS).

Kinerja sistem penggajian dapat diukur melalui kepuasan pemakai dan pemakai sistem penggajian itu sendiri. Salah satu alat ukur dalam menentukan kinerja sistem penggajian terdapat pada batasan-batasan bahasa bisnis, dimana peraturan atau modul yang terdapat dalam perusahaan menggunakan modul dari pihak ketiga untuk kelangsungan sistem sehingga jumlah aplikasi yang digunakan masih terbatas. Pemakai sistem juga belum sepenuhnya memperluas wawasan terhadap modul yang dijalankan sistem untuk meningkatkan kinerja antara pemakai dan sistem, karena sistem yang digunakan masih dikembangkan oleh pihak ketiga.

Hal ini menyebabkan sulitnya para pemakai sistem informasi tersebut dalam menggunakan sistem untuk menyesuaikan data-data perusahaan setiap adanya perubahan aturan dalam sistem tersebut. Terlepas dari permasalahan terkait dengan sistem tersebut, tidak dipungkiri masalah *error* jaringan telekomunikasi mungkin terjadi ketika aplikasi-aplikasi tersebut sering digunakan.

SAP (*System Application and Product in Data*) sudah menjadi perhatian bagi perusahaan dengan dilakukannya pengenalan terkait dengan sistem tersebut, akan tetapi belum adanya keterkaitan para pemakai dalam mengembangkan sistem tersebut. Berdasarkan pemaparan diatas peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan dengan judul: **Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Partisipasi Pemakai Sistem Informasi terhadap Kinerja Sistem Penggajian.**

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem penggajian pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.
2. Apakah partisipasi pemakai sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem penggajian pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.
3. Apakah pemanfaatan teknologi informasi dan partisipasi pemakai sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem penggajian pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk membuktikan pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja sistem penggajian.
2. Untuk membuktikan pengaruh partisipasi pemakai sistem informasi terhadap kinerja sistem penggajian.
3. Untuk membuktikan pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan partisipasi pemakai sistem informasi terhadap kinerja sistem penggajian

1.4. Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

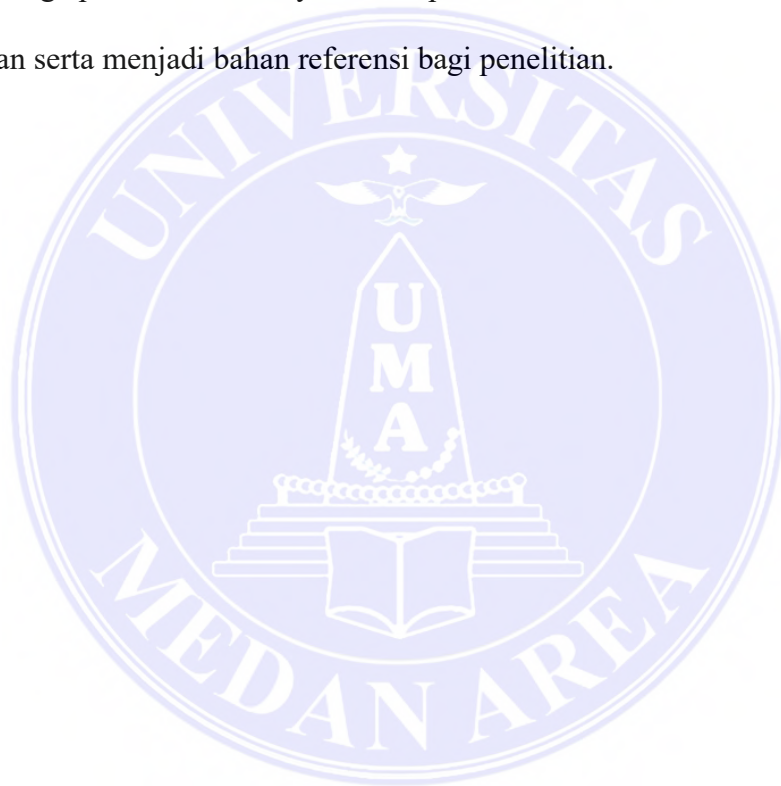
Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta pemahaman tentang pemanfaatan teknologi informasi, partisipasi pemakai sistem informasi terhadap kinerja sistem penggajian.

2. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan diharapkan dapat menambah bahan pertimbangan serta menambah wawasan dalam menggunakan teknologi informasi dan partisipasi pemakai dalam melaksanakan sistem informasi untuk kelancaran proses kinerja sistem penggajian sehingga berguna untuk perusahaan di masa yang akan datang.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Bagi peneliti berikutnya, diharapkan memiliki manfaat untuk menambah wawasan serta menjadi bahan referensi bagi penelitian.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Teoritis

2.1.1. Pengertian dan Peran Sistem Informasi

Sistem Informasi didefinisikan secara teknis menurut Laudon (2014) dalam Cenik & Hendro (2016:5) sebagai suatu rangkaian komponen yang saling terkait dalam mengumpulkan, memproses, menyimpan dan mengimplementasi informasi dalam pengendalian perusahaan dalam mendukung pengambilan keputusan.

Ada enam karakteristik yang membuat sistem informasi berguna dalam pengambilan keputusan menurut Romney (2005) dalam Mardi (2011:5), sebagai berikut:

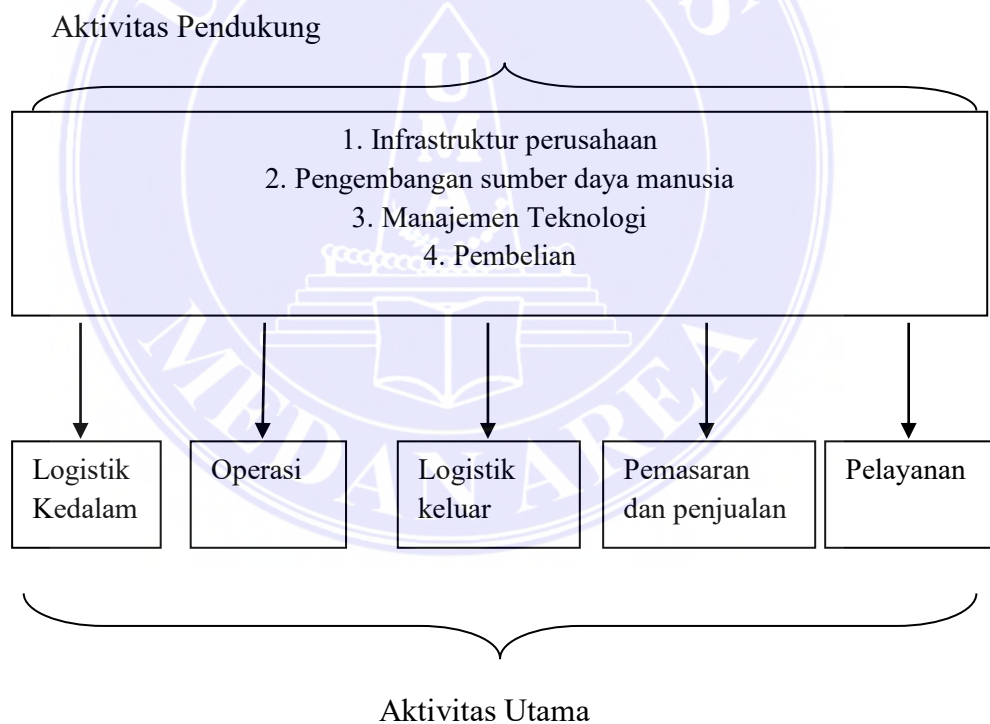
1. Informasi yang relevan harus memiliki signifikansi yang tinggi sehingga informasi tersebut tidak menimbulkan keraguan pada orang yang menggunakannya dan dapat digunakan secara tepat untuk pengambilan keputusan.
2. Informasi yang dapat dipercaya harus memiliki tingkat kehandalan yang tinggi dan informasi yang digunakan sebagai alat pengambilan keputusan adalah peristiwa nyata dalam aktivitas perusahaan.
3. Informasi yang lengkap harus berupa uraian yang rinci dan jelas dari semua aspek yang akan diukur.
4. Ketepatan waktu, setiap informasi harus dalam keadaan yang diperbarui, bukan dalam bentuk yang ketinggalan jaman, sehingga penting untuk pengambilan keputusan.

5. Dapat dipahami, bahwa informasi yang disajikan dalam bentuk yang jelas akan memudahkan untuk dijelaskan.

6. Dapat diverifikasi, informasi tersebut tidak memiliki arti yang ambigu dan memiliki arti yang sama bagi pemakainya.

Suatu sistem berfungsi untuk mengorganisasi formulir, catatan, dan laporan keuangan yang di koordinasi untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan manajemen dan pimpinan perusahaan dan dapat memudahkan pengolahan perusahaan.

Menurut Mardi (2011:9), peran sistem informasi dalam rantai nilai yang dikembangkan oleh Porter, berikut gambaran diagram rantai nilai



Gambar 2.1 rantai nilai

Sistem penggajian termasuk kedalam aktivitas pendukung. Aktivitas pendukung dalam rantai makanan berperan mendukung kegiatan yang dilakukan oleh aktivitas utama dimana bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan dukungan

terhadap fungsi kelima aktivitas utama dalam operasional perusahaan. Adapun aktivitas pendukung memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Infrastruktur perusahaan yang meliputi semua aktivitas yang berhubungan dengan aktivitas akuntansi, peraturan dan aspek legalitas, dan administrasi umum yang merupakan aspek utama dalam pelaksanaan sebuah operasional organisasi.
2. Sumber daya manusia, aktivitas sumber daya manusia adalah unsur yang menentukan kemajuan organisasi bisnis. Aktivitas terkait meliputi perencanaan sumber daya manusia, mutasi, sistem jenjang karir, gaji dan pensiun karyawan.
3. Teknologi, menggunakan teknologi dalam aktivitas operasional perusahaan merupakan sesuatu yang menguntungkan, dan apabila dilakukan tanpa perencanaan yang matang akan berdampak kerugian.

Peranan sistem informasi dengan tujuan untuk menambah nilai organisasi sebagai berikut:

1. Jika sistem ditata secara tepat maka informasi yang dihasilkan lebih efisien, melalui sistem informasi dapat dibuat standart operasional perusahaan sehingga tidak ada pekerjaan yang menyimpang dan memudahkan pengendalian manajer.
2. Perancangan sistem informasi yang baik dapat membantu meningkatkan efisiensi proses, seperti penyediaan data dan informasi secara tepat waktu.
3. Informasi dalam sistem informasi dapat dihasilkan secara akurat sehingga pengambilan keputusan tepat waktu akan meningkatkan kinerja perusahaan.
4. Perancangan sistem informasi yang baik dan lengkap akan membantu proses ahli pengetahuan dan pengalaman khususnya di level operator. Semua

kreativitas yang ditimbulkan oleh penyebaran ilmu pengetahuan akan meningkatkan tingkat keunggulan perusahaan.

2.1.2. Pengertian, Tujuan dan Fungsi Siklus Pengeluaran

Menurut siklus pengeluaran yang didefinisikan oleh Mardi (2011: 88), “siklus pengeluaran adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan pembayaran barang atau jasa yang digunakan untuk operasional perusahaan”. Mardi (2011: 84) mengemukakan bahwa tujuan dari siklus pengeluaran adalah untuk menekankan semua pengeluaran yang berkaitan dengan biaya pemeliharaan persediaan, biaya peralatan dan biaya lain-lain, berupa pengeluaran tunai untuk jasa yang diterima oleh perusahaan.

Pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan terkait dengan efisiensi dan efektivitas proses siklus pengeluaran, yang membutuhkan akses mudah ke sumber daya yang digunakan dalam siklus pengeluaran, kegiatan yang mempengaruhi sumber daya tersebut, dan basis data rinci peserta yang berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

Menurut Diana dan Lilis (2011:165), “transaksi pengeluaran kas digunakan untuk memfasilitasi pembayaran material dan dapat dibayar dengan cek dan transfer dengan dokumen yang digunakan adalah bukti kas keluar dengan mencatat mutasi kas masuk dan kas keluar setiap Bank yang berguna untuk mengetahui saldo kas di Bank.”

Ada tiga fungsi sistem informasi akuntansi dalam siklus pengeluaran menurut Romney (2005) dalam Mardi (2011:84), sebagai berikut :

1. Memperoleh dan memproses data mengenai berbagai aktivitas bisnis.
2. Menyimpan dan mengatur data untuk mendukung pengambilan keputusan.

3. Menyediakan fungsi pengendalian untuk memastikan keandalan data dan penjagaan atas sumber daya perusahaan.

2.1.3. Pengertian dan Fungsi Sistem Penggajian

Pengertian sistem penggajian menurut Mulyadi (2001) menyatakan bahwa, “Sistem penggajian adalah fungsi, dokumen, catatan, dan sistem pengendalian intern yang digunakan untuk kepentingan harga pokok produk dan penyediaan informasi guna pengawasan biaya tenaga kerja”.

Menurut Mardi (2011:107), “Sistem penggajian merupakan salah satu aplikasi pada sistem informasi akuntansi yang terus mengalami proses dalam bentuk *batch* (bertahap). Disebut proses bertahap karena daftar gaji karyawan dibayarkan atau dibuat secara periodik (tiap mingguan, dua mingguan, atau bulanan) demikian pula pembayaran gaji, sebagian besar pegawai dibayar secara rutin pada waktu yang bersamaan.

Unsur-unsur dalam Sistem Informasi Akuntansi Penggajian yang dikemukakan Susanto (2008), dalam penelitian Nisa Pebriani dan Dudi Pratomo (2015) adalah sebagai berikut:

1. Perangkat Keras (*Hardware*)
2. Perangkat Lunak (*Software*)
3. Sumber Daya Manusia (*Brainware*)
4. Prosedur (*Procedure*)
5. Basis Data dan Sistem Manajemen Basis Data
6. Teknologi Jaringan Komunikasi

Fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penggajian menurut Mulyadi (2016:317) sebagai berikut :

1. Fungsi kepegawaian

Fungsi yang bertanggung jawab mencari karyawan baru, membuat surat keputusan tarif gaji karyawan, kenaikan pangkat, golongan gaji, mutasi karyawan dan pemberhentian karyawan.

2. Fungsi pencatat waktu

Fungsi yang bertanggung jawab untuk menjaga catatan kehadiran semua karyawan perusahaan.

3. Fungsi pembuatan daftar gaji

Fungsi yang bertanggung jawab untuk membuat daftar gaji, yang berisi total pendapatan yang harus dibayar dan berbagai pemotongan yang dilakukan oleh setiap karyawan selama periode

4. Fungsi akuntansi

Fungsi yang bertanggung jawab untuk mencatat kewajiban terkait dengan pembayaran gaji karyawan.

5. Fungsi keuangan

Fungsi yang bertanggung jawab untuk mengisi cek untuk pembayaran gaji dan mencairkan cek tersebut ke bank.

Menurut Mardi (2011:107), beberapa langkah dasar bagi setiap perusahaan untuk membayar gaji karyawan melalui sistem penggajian adalah sebagai berikut:

1. Melakukan *up-date* file data induk
2. Perubahan tarif dan pajak
3. Keabsahan waktu dan data kehadiran
4. Menyiapkan daftar penggajian

5. Pembayaran daftar gaji
6. Kalkulasi kompensasi dan pajak
7. Pajak penghasilan dan potongan lain-lain

2.1.4. Pengertian Kinerja Sistem Penggajian

Dalam penelitian Irfan Ardi Shakti (2017), “Kinerja sistem penggajian suatu perusahaan adalah kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan penghitungan gaji karyawan dengan cepat, sehingga segera mencapai tujuan sistem penggajian. Dalam hal ini kinerja diukur dengan menghitung ketepatan perhitungan gaji karyawan. gaji Dan waktu yang dibutuhkan untuk menghitung gaji karyawan”.

Choe (1996), Soegiharto (2001), dan Tjhai Fung Jen (2002) mengukur kinerja sistem sebagai berikut:

1. Kepuasan pemakai

Menurut Guimaraes, Staples, dan McKeen (2003) kepuasan pemakai terhadap suatu sistem adalah bagaimana cara pemakai memandang sistem secara nyata, tapi tidak pada kualitas sistem secara teknik. Kepuasan pemakai terdiri dari komponen-komponen yaitu:

1. *Content* yaitu mengukur kepuasan pemakai dilihat dari sisi isi suatu sistem. Isi dari sistem biasanya berupa fungsi dan modul yang digunakan oleh pemakai sistem dan informasi yang dihasilkan sistem. *Content* juga mengukur apakah sistem menghasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Semakin lengkap modul dan informatif sistem maka tingkat kepuasan dari pengguna akan semakin tinggi

2. *Accuracy* mengacu pada kepuasan pengguna dalam hal akurasi data setelah sistem menerima masukan dan mengolahnya menjadi informasi. Akurasi sistem dapat diukur dengan melihat frekuensi kesalahan yang dihasilkan sistem saat memproses input pengguna, selain itu juga dapat melihat frekuensi kesalahan atau kesalahan dalam pengolahan data.

3. Format tersebut didasarkan pada tampilan dan keindahan antarmuka sistem, format laporan dan informasi yang dihasilkan oleh sistem untuk mengukur kepuasan pengguna, apakah sistem menarik, dan apakah tampilan sistem memudahkan pengguna untuk menggunakan sistem, sehingga dapat digunakan secara tidak langsung untuk mempengaruhi efektivitas pengguna.

4. *Ease of use* diukur berdasarkan kenyamanan atau keramahan pengguna dalam menggunakan sistem, seperti proses penginputan data, pemrosesan data, dan pencarian informasi yang diperlukan.

5. *Timelines* untuk mengukur kepuasan pengguna sesuai dengan ketepatan waktu sistem dalam menampilkan atau menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna. Sistem just-in-time dapat diklasifikasikan sebagai sistem real-time, artinya setiap permintaan atau masukan yang dibuat oleh pengguna akan langsung diproses, dan keluarannya akan ditampilkan dengan cepat tanpa menunggu lama.

2. Pemakai sistem penggajian

Menurut Azhar Susanto (2008: 254), “Para pengguna sistem penggajian adalah mereka yang akan menggunakan sistem yang dikembangkan.” Pengguna sistem terutama mereka yang hanya menggunakan sistem yang dikembangkan seperti *end user*. Para pemakai akhir sistem informasi tersebut menentukan:

1. Masalah yang harus dipecahkan
2. Kesempatan yang harus diambil
3. Kebutuhan yang harus dipenuhi
4. Batasan-batasan bisnis yang harus termuat dalam sistem informasi.

2.1.5. Pengertian, Tujuan dan Fungsi Teknologi Informasi

Cenik & Hendro (2016:309) mengemukakan bahwa, “Teknologi informasi sangat erat kaitannya dengan istilah komputer, komunikasi, dan informasi. Teknologi informasi mudah dipahami sebagai pengolahan informasi yang berbasis teknologi komputer serta memanfaatkan sistem dan jaringan komunikasi”.

Definisi Teknologi Informasi dari beberapa pakar menurut Sutarbi (2014), sebagai berikut:

1. Teknologi Informasi adalah sekumpulan alat yang dapat membantu Anda memproses informasi dan melakukan tugas yang berkaitan dengan pemrosesan informasi. (Haag & Keen:1996)
2. Teknologi informasi berjalan akan efektif bila anggota dalam organisasi dapat menggunakan teknologi dengan baik (Rahmawati, 2008).
3. Teknologi informasi merupakan teknologi yang menggabungkan komputer dengan jalur komunikasi berkecepatan tinggi yang membawa data, suara, dan video. (William & Sawyer:2003)

Pemanfaatan teknologi informasi menurut Thomson et al. (1991) dalam penelitian Khoirul Habib Syahroni (2014) adalah manfaat yang diharapkan oleh pengguna sistem informasi dalam melaksanakan tugasnya atau perilaku dalam menggunakan teknologi pada saat melakukan pekerjaan. Pengukurannya berdasarkan intensitas pemanfaatan, frekuensi pemanfaatan, dan jumlah aplikasi

atau perangkat lunak yang digunakan. Pemanfaatan teknologi informasi yang tepat dan dukungan pengetahuan profesional para individu yang mengoperasikannya dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan kinerja individu yang terlibat.

Tujuan teknologi informasi menurut Jogianto (2005:9) adalah untuk menjangkau pihak eksternal perusahaan lebih efektif. Pihak eksternal berupa organisasi lainnya atau pemakai individu sistem.

Sistem teknologi informasi yang dihubungkan dengan organisasi lainnya diluar perusahaan disebut *interorganization system*. Tujuan utamanya adalah meluncurkan sistem teknis yang secara langsung dan efektif akan menjangkau pemasok dan pelanggan perusahaan.

Marimin, Hendri dan Haryo (2006) dalam penelitian Rezza Dwi Shafari (2017) mengemukakan bahwa, “Tujuan teknologi informasi adalah membantu mempercepat proses, mengurangi tingkat kesalahan, mengolah data dan akhirnya menghasilkan informasi yang mendukung pengambilan keputusan”.

Sutarman (2009:18) juga mengemukakan fungsi teknologi informasi dalam penelitian Rezza Dwi Shafari (2017) sebagai berikut:

1. Menangkap (*Capture*) merupakan proses pengambilan data yang akan menjadi data masukan.suatu.
2. Menyimpan (*Storage*) digunakan untuk menyimpan data atau informasi dalam bentuk lain dalam bentuk media. Seperti floppy disk, hard drive, CD, dll.
3. Mengolah (*Processing*), fungsi dari pengolahan teknologi informasi adalah mengolah data yang diterima menjadi informasi. Pengolahan atau pengolahan data

dapat berupa perubahan data menjadi bentuk lain. Kondisi analisis, perhitungan, konsolidasi dan semuanya dalam bentuk data dan informasi.

4. Transmisi (*Transmission*) adalah penggunaan jaringan komputer untuk mengirim data dan informasi dari satu lokasi ke lokasi lain.

5. Mencari Kembali (*Retrifal*) sedang berlangsung untuk mengambil atau menyalin data dan informasi yang disimpan

6. Menghasilkan (*Generating*) adalah pengorganisasian data dan informasi ke dalam bentuk yang lebih berguna. untuk menyimpan data atau informasi dalam bentuk media untuk kepentingan lain. Seperti *disket, hardisk, compact disk* dan lainnya.

2.1.6. Teknologi Sistem Komputer

Jogiyanto (2005:91) mengemukakan, “Sistem komputer terdiri dari perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*). Tanpa perangkat lunak, perangkat keras hanya bertindak sebagai objek yang tidak dapat melakukan operasi apa pun. Tanpa perangkat lunak, perangkat lunak hanyalah kode komputer yang tidak dapat menggerakkan perangkat keras. Oleh karena itu perangkat keras dan lunak harus saling bekerja sama untuk membentuk suatu sistem yang disebut sistem komputer”.

Menurut Jogiyanto (2015:91), terdapat komponen perangkat keras (*hardware*) dari sistem komputer sebagai berikut:

1. Alat masukan (*input device*) adalah alat yang digunakan untuk menerima data masukan. Perangkat input terbagi dalam beberapa kategori yaitu keyboard, perangkat penunjuk, pemindai, checker, dan pengenalan suara.

2. Alat Pemroses (*processing device*) adalah alat yang dijalankan instruksi program untuk memproses masukan data melalui alat masukan, dan hasilnya akan ditampilkan pada alat keluaran. Alat pengolah terdiri dari unit pengolah pusat dan memori utama berupa RAM dan ROM.
3. Alat keluaran (*output device*) yang dihasilkan dengan pengolahan data dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu tulisan, gambar dan suara. Perangkat keluaran dapat berupa *hard copy device* dan *soft copy device*.
4. Alat simpanan luar (*storage*) dapat dibagi menjadi *sequential access stroge device* dan *direct access stroge device*.

Perangkat lunak diklasifikasikan kedalam dua bagian menurut Jogiyanto (2005:126), sebagai berikut:

1. Perangkat lunak sistem (*system software*) dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian sebagai berikut:
 - 1) Perangkat lunak sistem operasi (*operating system*) untuk mengendalikan dan mengkoordinasi operasi sistem komputer.
 - 2) Perangkat lunak sistem bantuan (*utility*) untuk bantuan yang berhubungan dengan sistem komputer.
 - 3) Perangkat lunak bahasa (*language software*), menerjemahkan instruksi dalam bahasa pemrograman ke bahasa mesin yang dimengerti komputer.
2. Perangkat lunak aplikasi (*application software*) yaitu program yang ditulis dan diterjemahkan oleh *language software* untuk menyelesaikan suatu aplikasi.

2.1.7. Teknologi Sistem Telekomunikasi

Definisi sistem telekomunikasi menurut Jogiyanto (2005:176), “sistem telekomunikasi adalah sistem untuk mengkomunikasikan data atau informasi dari

satu lokasi ke lokasi yang lain”.

Komponen-komponen sistem telekomunikasi menurut Jogiyanto (2005:176) adalah

1. Komputer atau terminal pengirim untuk mengirim data atau informasi.
2. Media transmisi yang membawa data yang dikirimkan dari sumber data ke penerima.
3. Pemrosesan komunikasi merupakan alat pendukung transmisi data.
4. Perangkat lunak komunikasi yang akan mengendalikan proses komunikasi.
5. Komputer atau terminal penerima.

Perangkat lunak komunikasi biasanya berada dikomputer pusat (*host computer*) dan *front-end processor* menurut Jogiyanto (2005:191). Perangkat lunak pada komputer pusat disebut *Telecommunications Monitor (TCM)*, dimana perangkat lunak tersebut bekerja dengan perangkat lunak sistem operasi yang digunakan. Fungsi TCM menurut McLeod (1995) dalam Jogiyanto (2005:191)

1. Berita atau informasi yang dikirim diletakkan di urutan prioritasnya.
2. Melakukan daftar aktivitas dan memverifikasi dari masing - masing terminal yang memiliki otorisasi komunikasi guna fungsi keamanan transmisi data.
3. Melakukan fungsi *interface dalam Data Base Management System (DMBS)*.
4. Merekam status nilai pada memori utama guna menangani kegagalan proses.

Perangkat lunak yang digunakan dalam *front-end processor* disebut dengan *network control program (NCP)*. Fungsi NCP menurut McLeod (1995) dalam Jogiyanto (2005:192) adalah

1. Menentukan terminal yang digunakan kanal transmisi secara urut.

2. Adanya catatan kegiatan kanal transmisi dengan tanggal dan jam pada berita.
3. Mengkonversi kode yang berbeda yang digunakan komputer.
4. Melakukan pembenaran data jika terjadi kesalahan transmisi.
5. Menambah atau menghapus kode-kode transmisi.
6. Menyelenggarakan file catatan aktivitas untuk membenarkan kesalahan proses.
7. Menyelenggarakan statistic penggunaan jaringan komputer.

Definisi *network* menurut Jogiyanto (2005:195), “*Network* merupakan jaringan sistem komunikasi data yang melibatkan satu atau lebih node (sumber-sumber daya seperti terminal, komputer, dan lain sebagainya) yang dihubungkan dengan jalur transmisi (*link*) menunjukkan media penghubung seperti kabel dan satelit”. *Topology* disebut juga bentuk dari jaringan (*network*). Topologi jaringan komputer dapat membentuk beberapa jaringan diantaranya *star network*, *bus network*, *loop network*, *ring network*, *hierarchical network*, *web network* dan *meta network* yang nantinya akan menghubungkan beberapa *node* menggunakan *link*.

Terdapat macam-macam jaringan dalam sistem telekomunikasi menurut Jogiyanto (2005:198) adalah

1. Jaringan Lokal yang menghubungkan sumber daya di area yang sama dan biasanya menggunakan media kabel. Jaringan lokal berupa *Private Branch Exchange* dan *Local Area Network*.
2. Jaringan Luas yang menghubungkan sumber daya di area yang jauh dan biasa menggunakan media satelit. Jaringan yang luas berupa *Wide Area Network* dan *value Added Network*.

Jaringan komputer tidak hanya memungkinkan organisasi yang sama dihubungkan satu sama lain untuk pengiriman data, akan tetapi juga organisasi

lain bahkan pemasok dan konsumen. Upaya-upaya yang mulai berkembang adalah jaringan ATM yang menarik sistem informasi Bank ke luar mendekati nasabah menggunakan teknologi komunikasi.

2.1.8. Pengertian, Pengukuran Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan teknologi informasi menurut Thompson et al (1991) dalam Wijana (2007) : “ Pemanfaatan teknologi informasi merupakan manfaat yang diharapkan oleh pemakai sistem informasi dalam melaksanakan tugasnya atau perilaku dalam menggunakan teknologi pada saat melakukan pekerjaan. Pengukurannya berdasarkan intensitas pemanfaatan, frekuensi pemanfaatan dan jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan”. Dengan kata lain pemanfaatan teknologi informasi merupakan suatu perilaku atau sikap yang menggunakan teknologi informasi untuk menyelesaikan tugas dan meningkatkan kinerja.

Menurut Thompson et al (1991;1994) pengukuran pemanfaatan teknologi informasi sebagai berikut:

1. Intensitas pemanfaatan

Menurut Ardi Hamzah (2009), “Minat (*intention*) atau intensitas pemanfaatan yang tinggi atau penggunaan teknologi informasi yang kuat akan mendorong perilaku yang mendukung penggunaan teknologi sistem informasi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Argo Wikanjati (2012), intensitas adalah “Keadaan, tingkatan, dan ukuran intensnya”.

2. Frekuensi pemanfaatan

Menurut Siti Taufik Muntianah, dkk. (2012), “Pengukuran penggunaan sesungguhnya (*actual use*) adalah waktu yang dihabiskan untuk berinteraksi

dengan teknologi dan frekuensi penggunaan". Menurut "Kamus Besar Bahasa Indonesia" Argo Wikanjati (2012), frekuensi adalah "jumlah kejadian atau fungsi lengkap yang terjadi pada satu waktu; dalam produk elektronik, biasanya mengacu pada jumlah gelombang yang berulang per detik, dalam Hertz; dalam kategori Jumlah objek ".untuk berinteraksi dengan suatu teknologi dan besarnya frekuensi penggunaannya”.

3. Jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan

Menurut Agus Mulyanto (2009:88), Perangkat lunak aplikasi adalah program yang dibuat oleh manusia untuk melakukan tugas atau memecahkan masalah tertentu. Perangkat lunak aplikasi terdapat dua jenis, yaitu aplikasi umum dan aplikasi khusus. Aplikasi tujuan umum adalah program yang biasanya melakukan tugas atau proses untuk pengguna akhir, seperti pengolah kata, spreadsheet, DBMS, pengirim email, browser web, dll. Aplikasi khusus adalah program yang didedikasikan untuk aplikasi khusus yang mendukung pengguna, seperti aplikasi bisnis, aplikasi pendidikan, aplikasi multimedia, dan aplikasi lain yang digunakan sesuai bidangnya.

2.1.9. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi

Terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi menurut Thomson, dkk (1991) dalam penelitian Rezza Dwi Shafari (2017), sebagai berikut:

1. Faktor sosial adalah internalisasi rujukan individu terhadap kelompok budaya subjektif, dan menetapkan kesepakatan antarpribadi bahwa individu telah mencoba dengan orang lain dalam keadaan sosial khusus.

2. *Affect* adalah perasaan gembira, kegirangan hati, kesenangan atau depresi, kemuakan, ketidaksenangan dan kebencian yang berhubungan dengan individu tertentu dalam pemanfaatan teknologi informasi.
3. Kompleksitas (*Complexity*), kompleksitas sebagai tingkat inovasi yang dirasakan seperti sukar secara relatif untuk memahi dan menggunakan.
4. Kesesuaian Tugas (*Job Fit*) berhubungan dengan sejauh mana individu menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan individu dalam melaksanakan tugas.
5. Konsekuensi Jangka Panjang (*Long-term Consequences*) sebagai hasil yang diperoleh dimasa datang, seperti peningkatan fleksibilitas, merubah pekerjaan atau peningkatan kesempatan bagi pekerjaan yang lebih berarti.
6. Kondisi Yang Memfasilitasi (*Facilitating Condition*), faktor kondisi yang memfasilitasi sebagai faktor objektif diluar lingkungan yang memudahkan pemakai dalam bertindak atau bekerja. Dalam pemanfaatan teknologi informasi, ketentuan yang mendukung pengguna adalah kondisi yang memfasilitasi mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi.

2.1.10. Partisipasi Pemakai Sistem Informasi

Definisi pemakai sistem informasi menurut Tata Sutabri (2012:43), “Pemakai informasi merupakan komponen yang tidak terlepas dari pengelolaan sistem informasi itu sendiri, karena mereka adalah pengguna yang sebenarnya menggunakan produk informasi sesuai dengan kebutuhannya”.

Sedangkan Susanto (2008) dalam penelitian Nisa Pebriani dan Dudi Pratomo (2015) mengemukakan bahwa, “para pemakai sistem informasi sebagian besar merupakan orang-orang yang hanya akan menggunakan sistem informasi

yang telah dikembangkan seperti operator dan manajer (*end user*)". Dibandingkan dengan pemilik sistem informasi, pemakai akhir sistem informasi biasanya kurang memperhatikan biaya dan manfaat yang dihasilkan. Perhatian utama dari pemakai akhir sistem informasi tersebut adalah bagaimana agar sistem informasi dapat membantu menyelesaikan pekerjaannya.

Menurut penelitian Artanaya & ketut (2016), adanya partisipasi dari pemakai sistem informasi akuntansi bertujuan untuk menunjukkan intervensi personal yang nyata dari pemakaian dalam suatu organisasi yang dimulai dari tahap perencanaan, pengembangan, sampai pada tahap implementasi sistem informasi akuntansi.

Dalam hal ini karakteristik partisipasi pemakai sistem informasi seperti yang dikemukakan oleh Susanto (2008) dalam penelitian terdahulu Nisa Pebriani dan Dudi Pratomo (2015) dapat dilihat dari:

1. Hubungan, dengan adanya partisipasi pemakai maka dapat meningkatkan hubungan kinerja antara pemakai sistem informasi dan manajemen.
2. Wawasan, partisipasi pemakai sistem informasi telah memperluas wawasan pengguna sistem informasi dan manajemen di bidang teknologi komputer, di sisi lain telah memperluas bidang usaha khususnya di bidang aplikasi komputer. Meningkatkan kinerja antara pemakai dan sistem yang digunakan.
3. Nilai, kepuasan, dan dukungan, dengan adanya partisipasi pemakai dapat menghasilkan sistem informasi yang lebih bernilai dan memberikan kepuasan yang lebih baik bagi pemakai sistem informasi maupun pihak manajemen, sehingga meningkatkan kepercayaan dan dukungan pemakai sistem informasi

dan manajemen terhadap proyek pengembangan sistem informasi yang dilakukan.

2.1.11. Hubungan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Dengan Kinerja Sistem Penggajian

1. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dengan Kinerja Sistem Penggajian.

Hasil penelitian Pebriani dan Protomo (2010) menyatakan bahwa manfaat yang tercermin pada teknologi informasi merupakan manfaat yang berguna dalam pelaksanaan sistem penggajian. Semakin baik teknologi informasi yang digunakan maka akan semakin meyakinkan kinerja sistem penggajian perusahaan tersebut. Sehingga dapat meningkatkan kinerja sistem penggajian perusahaan.

2. Pengaruh partisipasi pemakai sistem informasi dengan kinerja sistem penggajian.

Pengaruh tingginya partisipasi pemakai sistem informasi ini diharapkan akan menjadikan sistem penggajian lebih umum digunakan dan mudah disosialisasikan, sehingga akan membuat kinerja sistem informasi akuntansi penggajian menjadi baik. Partisipasi pemakai sistem informasi juga memberikan keyakinan pemakai memiliki andil dan tanggung jawab untuk meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi penggajian.

3. Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan partisipasi pemakai sistem informasi dengan kinerja sistem penggajian.

Pemanfaatan teknologi informasi dan partisipasi pemakai sistem informasi dapat dikatakan berhubungan dengan kinerja sistem penggajian dilihat dari unsur unsur sistem penggajian berupa perangkat keras (*Hardware*), perangkat lunak

(*Software*), sumber daya manusia (*Brainware*), prosedur (*Procedure*), basis data dan sistem manajemen basis data, serta teknologi jaringan komunikasi.

Pernyataan diatas menggambarkan bahwa tidak menutup kemungkinan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan partisipasi pemakai sistem informasi secara simultan memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem penggajian karena saling memiliki keterkaitan untuk meningkatkan kinerja sistem penggajian.

2.2. Penelitian terdahulu

Penelitian-penelitian terdahulu berfungsi sebagai acuan untuk melakukan penelitian. Penelitian-penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan adalah penelitian dengan salah satu variabel yang sama dengan penelitian.

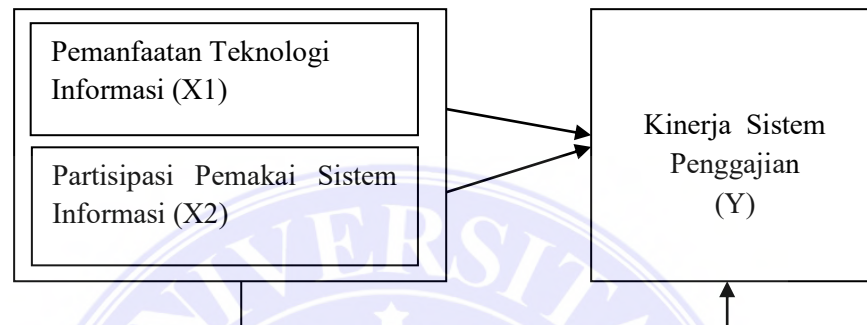
Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil penelitian
1.	Andi Annisa Purnamasari 2018	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi penggajian terhadap efektivitas pengendalian internal pembayaran gaji karyawan PT. Pos Indonesia (Persero) Pusat Kota Makasar	Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa penerapan sistem informasi akuntansi penggajian pada PT.Pos Indonesia (Persero) Pusat Kota Makassar terdapat sistem. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi penggajian (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel efektivitas pengendalian internal (Y).
2	Irfan Adhi Shakti 2017	Analisis penerapan dan efektivitas sistem akuntansi penggajian pada CV Andi Offset Yogyakarta	Efektivitas Sistem Akuntansi Penggajian pada CV Andi Offset Yogyakarta .Berdasarkan hasil pengujian kepatuhan yang telah dilakukan menunjukan bahwa nilai AUPL=DUPL yaitu 5% sehingga tingkat kesalahan yang terjadi adalah 0 artinya sistem akuntansi penggajian pada CV Andi Offset telah efektif.

3	Putu Yoga Artanaya dan I Ketut Yadnyana 2016	Pengaruh Partisipasi Pemakai terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dengan Kemampuan Pemakai Sebagai Variabel Moderasi	nilai signifikansi sebesar 0,047 ($0,047 < 0,05$), yang artinya H1 diterima. Nilai koefisien regresi partisipasi pemakai (X1) sebesar 0,155 menunjukkan adanya pengaruh positif partisipasi pemakai pada kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil ini menerima hipotesis H1 yang menyatakan partisipasi pemakai mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.
4	Vita Rosita dan Trisnadi Wijaya 2014	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Sistem Pengendalian Intern Penggajian terhadap Kinerja Karyawan PT. Sriwijaya Artha Boga	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sistem informasi akuntansi penggajian dan sistem pengendalian intern penggajian pada PT. Sriwijaya Artha Boga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan baik secara parsial dan simultan.
5	Nisa Pebriani dan Dudi Pratomo 2015	Pengaruh Teknologi Informasi dan Partisipasi Pemakai Informasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Penggajian pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten	Teknologi informasi dan partisipasi pemakai sistem informasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi penggajian. Teknologi informasi memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi penggajian pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten. Partisipasi pemakai sistem informasi memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi penggajian pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten.

2.3. Kerangka Konseptual

Berdasarkan teori yang telah diuraikan sebelumnya dan hasil penelitian terdahulu, hubungan antar pemanfaatan teknologi informasi, partisipasi pemakai sistem informasi dan kinerja sistem penggajian. Kerangka konseptual penelitian digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.2 kerangka konseptual

2.4. Hipotesis Penelitian

Sujarweni (2019:68) menyatakan bahwa, “hipotesis merupakan jawaban sementara teradap tujuan penelitian yang diturunkan dari kerangka pemikiran yang telah dibuat”. Selain itu, Sujarweni (2019:680) juga menyatakan bahwa “hipotesis merupakan dugaan sementara dari jawaban rumusan masalah penelitian.”

Berdasarkan kerangka konseptual 2.2 diatas, maka hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

H1: Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem penggajian.

H2: Partisipasi pemakai sistem informasi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem penggajian.

H3: Pemanfaatan teknologi informasi dan partisipasi pemakai sistem informasi secara simultan berpengaruh positif terhadap kinerja sistem penggajian.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis, Lokasi, Waktu Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Menurut Sujarweni (2019:49), penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antar dua variabel atau lebih.

3.1.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini diadakan di PT. Perkebunan Nusantara IV Medan yang beralamat di Jalan Letjend Suprpto No. 2 Medan, Sumatera Utara. Telp (061) 4154666 Email : ptpnusantara4@ptpn4.co.id

3.1.3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan mulai dari bulan Oktober 2019 sampai dengan 2020. Terdapat rincian kegiatan penelitian yang direncanakan lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian

Kegiatan	Bulan(2019)			Bulan(2020)					
	Okt	Nov	Des	Jul	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
Penyusunan proposal									
Bimbingan proposal									
Seminar proposal									

Pengiriman kuesioner								
Pengembalian kuesioner								
Analisis data penelitian								
Penyusunan hasil penelitian								
Bimbingan hasil								
Seminar Hasil								
Ujian Skripsi (meja hijau)								

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Sujarweni (2019:80), “Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek dan subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang terkait dalam proses penggajian di PT. Perkebunan IV Medan.

3.2.2. Sampel

Sujarweni (2019:81), “Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian”. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah nonprobability sampling menggunakan purposive sampling, dimana teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu. Kriteria-kriteria yang digunakan adalah enduser dari pemakai sistem informasi akuntansi yaitu manajer dan

operator. Peneliti mengambil sampel sebanyak 35 orang, yang terdiri dari 5 orang dari Bagian Keuangan yaitu kepala bagian dan kasir, 5 orang dari Bagian Akuntansi termasuk kepala bagian dan staf, 25 orang dari bagian Personalia atau Kepegawaian termasuk kepala bagian dan staf di PT. Perkebunan Nusantara IV Medan yang memiliki peran dalam proses penggajian.

3.3. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.3.1. Definisi Operasional Variabel

Dalam sebuah penelitian, beberapa variabel harus didefinisikan dengan jelas sebelum mulai pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2015:38) definisi variabel penelitian adalah : “Variabel penelitian adalah suatu sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi kemudian ditarik kesimpulannya.”

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X1)	Pemanfaatan teknologi informasi merupakan manfaat yang diharapkan dari para pengguna sistem informasi ketika menjalankan tugas atau perilaku menggunakan teknologi pada saat melakukan pekerjaan Thomson et al. (1991)	1. Intensitas 2. Frekuensi 3. Jumlah aplikasi yang digunakan Tjhay (2003)	Interval
Partisipasi Pemakai Sistem Informasi (X2)	Partisipasi pemakai sistem informasi merupakan keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi yaitu bagian dari proses pengembangan mempengaruhi kualitas akhir sistem informasi akuntansi yang akan dihasilkan. Azhar Susanto (2008)	1. Hubungan, 2. Wawasan, 3. Nilai, kepuasan, dan dukungan Azhar Susanto (2008)	Interval

Kinerja Sistem Penggajian (Y)	Kinerja sistem penggajian adalah kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan besarnya perhitungan gaji karyawan dengan cepat sehingga tujuan dari sistem penggajian segera terpenuhi. Irfan Ardi Shakti (2017)	1. Kepuasan pemakai 2. Pemakai sistem penggajian. Putu Yoga Artanaya & I Ketut Yadnyana (2016)	Interval
-------------------------------	--	--	----------

3.3.2. Skala Pengukuran Variabel

Skala pengukuran merupakan penentuan atau menentukan skala suatu variabel sesuai dengan tipe data yang melekat pada variabel penelitian tersebut. Skala pengukuran merupakan acuan atau pedoman dalam menentukan alat ukur untuk memperoleh hasil data kuantitatif. Ada empat skala dasar dalam penelitian ini yaitu skala nominal, skala ordinal, skala interval dan skala rasio.

Pengukuran dalam variabel dengan menggunakan skala interval. Skala interval menentukan perbedaan, urutan dan kesamaan ukuran perbedaan variabel. Jika kita dapat menggunakan skala yang kita tentukan (bisa empat poin, lima poin, tujuh poin atau lainnya) untuk menghasilkan jawaban atas berbagai pertanyaan beberapa variabel, dan kemudian menggunakan skala interval, itu dapat diterapkan pada seluruh item.

Skala pengukuran kuesioner menggunakan skala interval dengan teknik skala likert, Skala likert adalah salah satu teknik pengukuran sikap yang paling sering digunakan. Saat merumuskan skala Likert, peneliti harus membuat beberapa pernyataan terkait dengan pertanyaan atau objek tertentu, dan kemudian meminta narasumber untuk menunjukkan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan

mereka dengan setiap pernyataan. Adapun skor dalam skala pengukuran penelitian ini sebagai berikut:

Skor 1 = Sangat tidak setuju

Skor 2 = Tidak setuju

Skor 3 = Setuju

Skor 4 = Sangat Setuju

3.4. Jenis Data dan Sumber Data

3.4.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka). Menurut bentuknya, teknik perhitungan matematis atau statistik dapat digunakan untuk mengolah atau menganalisis data kuantitatif. Data kuantitatif digunakan untuk menentukan jumlah atau ukuran objek yang akan diteliti.

3.4.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Sujarweni (2019:89), berpendapat bahwa data utama adalah data yang diperoleh dari responden pada saat pengisian kuesioner yang disebarkan oleh peneliti. Data primer penelitian ini adalah data melalui kuesioner yang diperoleh peneliti dari PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian. Teknik pengumpulan data adalah kuesioner atau angket. Indriantoro dan Supomo (2008) mengemukakan bahwa dengan menggunakan teknik kuesioner

merupakan daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian, yang diberikan langsung kepada responden. Kegiatan pembagian kuesioner ini dilakukan di PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. Kuesioner dibagikan secara langsung dengan mendatangi responden.

3.6. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiono (2012:21), “Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk mengkaji hipotesis yang telah diajukan”.

Teknik analisis data pada penelitian ini dengan mengolah data menggunakan program SPSS. Berikut adalah pengujian-pengujian yang dilakukan dari hasil penelitian ini:

3.6.1. Uji Instrumen

3.6.1.1. Uji Validitas

Sujarweni (2019:108) mengemukakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Jika pertanyaan dalam kuesioner dapat mengungkapkan apa yang akan diukur dengan kuesioner tersebut, maka kuesioner tersebut dianggap valid. Dengan membandingkan nilai hitung dengan r tabel, nilai r hitung keluaran (korelasi total item koreksi) dibandingkan dengan r tabel untuk uji validitas, dimana $df = n-2$ dan sinyalnya 5%. Total correlation dengan kriteria sebagai

berikut: jika r hitung $>$ r tabel dan nilainya positif, maka butir pertanyaan tersebut adalah valid, tetapi jika r hitung $<$ r tabel maka butir pertanyaan tersebut tidak valid. Uji validitas menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum y^2)}{\sqrt{\{\sum x^2 - (\sum X)\} \{\sum y^2 - (\sum y)\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi

$\sum y$ = Skor Variabel Dependen

$\sum x$ = Skor Variabel Independen

$\sum xy$ = Hasil kali Skor Butir dengan Skor Total

n = Jumlah Responden

3.6.1.2. Uji Reabilitas

Reabilitas menurut Saunders, Lewis, & Thornhll (2012) dalam Zulkarnain dkk (2017:48) mengemukakan bahwa reabilitas mengindikasikan stabilitas dari suatu alat ukur atau instrumen terhadap konsep dan membantu untuk menilai kebaikan suatu alat ukur tersebut. Tingkat reliabel suatu variabel penelitian dapat dilihat dari hasil uji statistik Cronbach Alpha(α). Menurut Haire et al, 2010 dalam Zulkarnain dkk (2017:49), berdasarkan klasifikasinya jika nilai $\alpha > 0,9$ maka nilai reliabilitasnya sangat baik dan semakin terpercaya, jika nilai α diantara 0,8 dan 0,9 maka dikategorikan baik, jika nilai α diantara 0,8 dan 0,7 maka dikategorikan cukup baik, jika nilai α diantara 0,7 dan 0,6 dikategorikan sedang, Namun apabila nilai α kurang dari 0,6 mengindikasikan bahwa tingkat reabilitas yang rendah. Variabel dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha $>$ 0,60. Semakin nilai alphanya mendekati satu, maka nilai reliabilitasnya semakin terpercaya.

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk untuk mengetahui apakah terdapat penyimpangan dalam model regresi, sehingga perlu digunakan uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

3.6.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memeriksa apakah nilai residual berdistribusi normal. Model regresi yang baik seharusnya memiliki distribusi nilai residual yang normal, bukan uji normalitas untuk setiap variabel, tetapi uji normalitas untuk nilai residual. Uji normalitas dapat dilakukan lebih dari satu uji normal. Dalam penelitian ini digunakan uji histogram, uji PP Plot dan uji kolmogorov smirnov.

Normal P-PLOT dapat dilihat dari sebaran data (titik) pada diagonal grafik yang bersangkutan. Jika data tersebar di sekitar diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normal. Jika data tersebar jauh dari diagonal, model regresi tidak dapat memenuhi asumsi normalitas. Uji Kolmogorov – Smirnov (K-S). Apabila tingkat signifikan pada Asymp Sig (2-tailed) lebih dari 0,05, maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.

3.6.2.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda (Garson,2012). Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variable bebas terhadap variable terikatnya menjadi terganggu (Saunders,Lewis dan Thornhill,2012). Menurut Lubis dan Osman (2015) metode yang sering digunakan dalam menguji gangguan multikolinearitas

adalah nilai tolerance, varian inflation factor (VIF). Jika nilai tolerance kurang dari 0,10 menunjukkan bahwa adanya multikolinearitas dalam model regresi. Kemudian, jika ada nilai VIF lebih besar 10, hal ini menunjukkan adanya kemungkinan masalah multikolinearitas.

3.6.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians pada residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Untuk mendeteksi heteroskedastisitas, metode *scatter plot* dapat dilakukan dengan memplot nilai ZPRED (nilai prediksi) menggunakan SRESID (nilai residual). Model yang baik didapatkan jika ditengah menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar dan kemudian menyempit (Lubis&Osman, 2015).

3.6.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis digunakan jika variabel bebasnya lebih dari satu dan bentuk persamaannya linear, maka regresinya disebut regresi linear berganda. Bentuk persamaan dalam menggambarkan pengaruh berbagai variabel bebas terhadap nilai variabel terikat (Lubis & Osman, 2015) dinyatakan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja sistem penggajian.

α = Konstan atau koefisien

b_1 = Koefisien regresi pemanfaatan teknologi informasi

b_2 = Koefisien partisipasi pemakai sistem informasi

X_1 = Pemanfaatan teknologi informasi

X_2 = partisipasi pemakai sistem informasi

e = Tingkat error

3.6.4. Uji Hipotesis

3.6.4.1. Uji t

Menurut Ghozali (2005) dalam Sujarweni (2019:229) menyatakan bahwa, “Uji statistik t dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen, jika nilai probability lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen”. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. diterima jika nilai \leq atau nilai sig $> \alpha$
2. ditolak jika nilai \geq atau nilai sig $< \alpha$

3.6.4.2. Uji F

Signifikansi model regresi secara simultan diuji dengan melihat nilai signifikansi (sig) dimana menurut Sujarweni (2019:228), “jika nilai sig dibawah 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji F digunakan untuk membuktikan adanya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen secara simultan”. Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi F hitung dengan ketentuan:

1. Jika F hitung $<$ F tabel pada 0,05, maka H1 ditolak, dan
2. Jika F hitung $>$ F tabel pada 0,05, maka H1 diterima.

3.6.4.3. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2005) dalam Sujarweni (2019:228), koefisien determinasi yang dinotasikan dengan R^2 yang mencerminkan kemampuan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan atau satu (1). Semakin tinggi nilai R^2 menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.

Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*cross section*) relatif rendah, karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamat. Sedangkan untuk data runtun untuk waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

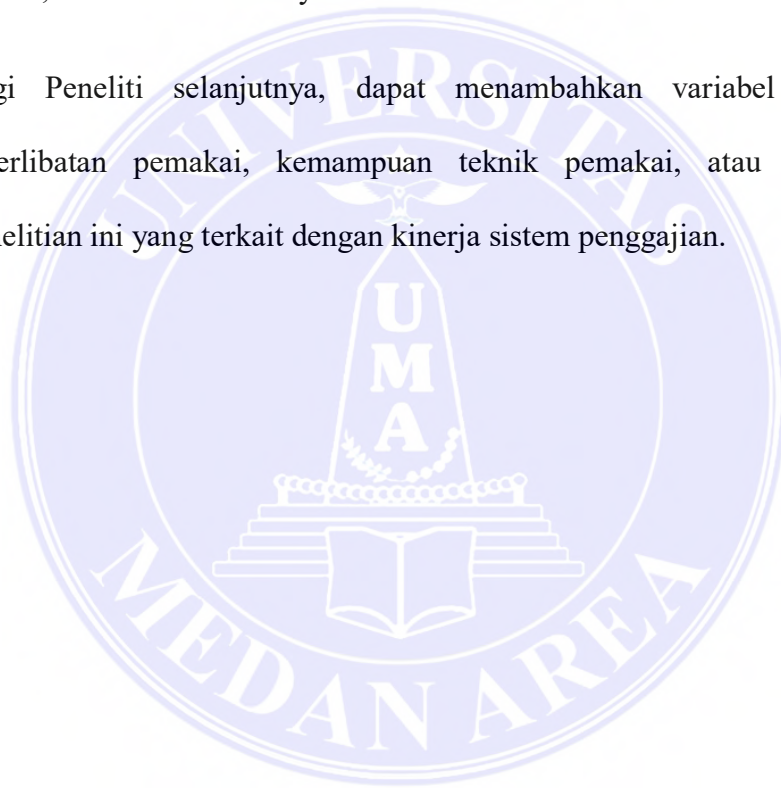
1. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem penggajian pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. Hal ini membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi sudah memadai namun dalam intensitas pemanfaatan masih belum memadai.
2. Partisipasi pemakai sistem informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem penggajian PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. Hal ini membuktikan semakin baik partisipasi pemakai informasi maka semakin baik pula kinerja sistem penggajian.
3. Pemanfaatan teknologi informasi dan partisipasi pemakai sistem informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem penggajian PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. Hal ini membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan partisipasi pemakai sistem informasi secara bersama-sama dapat mempengaruhi kinerja sistem penggajian.

5.2. Saran

1. Bagi Perusahaan, diharapkan sebaiknya melakukan evaluasi secara rutin, menjaga konsistensi kinerja, serta mengikutsertakan para pemakai sistem dalam pengembangan sistem guna menghasilkan keputusan yang cepat dan

tepat sehingga terciptanya kinerja sistem penggajian yang lebih berkualitas dan lebih baik sesuai dengan yang diharapkan.

2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menggunakan perusahaan lain sebagai obyek penelitian. Mengingat adanya perbedaan situasi dan kondisi di setiap perusahaan. Dimana dalam mengukur kinerja sistem penggajian akan berbeda dalam setiap perusahaan dengan sistem penggajian yang berbeda seperti Oracle, Accurate dan lainnya.
3. Bagi Peneliti selanjutnya, dapat menambahkan variabel lain seperti keterlibatan pemakai, kemampuan teknik pemakai, atau selain dalam penelitian ini yang terkait dengan kinerja sistem penggajian.



DAFTAR PUSTAKA

- Ardana, C dan Hendro L. 2016. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Artanaya, P. Y., & Yadnyana, I. K. (2016). Pengaruh Partisipasi Pemakai terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dengan Kemampuan Pemakai Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*. Universitas Udayana.
- Diana, A dan Lilis Setiawati. 2011. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: Andi Offset.
- Ghozali. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, Jogiyanto. 2005. Sistem Teknologi Informasi. Yogyakarta: Andi Offset
- Krismiaji. (2012). Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: Unit Penerbit dan percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Kurnianto Tjahjono, Heru. (2007). Pengaruh Partisipasi dan Ketidakpastian Tugas dalam Pengembangan Sistem Informasi Manajemen pada Kinerja Sistem Informasi. Universitas Muhamadiyah Yogyakarta.
- Lubis, Zulkarnaen. Sutrisno dan Andre H. 2017. Panduan Praktis Praktikum SPSS (*Statistical Program for Social Science*). Medan: Pusat Komputer Universitas Medan.
- Mardi. 2011. Sistem Informasi Akuntansi. Bogor: Ghalia Indonesia
- Mulyadi. 2001. Sistem Akuntansi Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat
- Mulyadi. 2016. Sistem Akuntansi Edisi 4. Jakarta Selatan: Salemba Empat
- Nugerahmawati, Astuti. (2013). Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi , Kemampuan Pemakai Sistem Informasi, Ukuran Organisasi, Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dengan Kompleksitas Tugas Sebagai Variabel Moderating, Universitas Pasundan Bandung.
- Pebriani, N., & Pratomo, D. (2015). Pengaruh Teknologi Informasi Dan Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pada Pt. Pln (persero) Distribusi Jawa Barat Dan Banten. *E Proceedings of Management*, Universitas Telkom

- Pradana Adiputra, I Made. (2011). Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem terhadap Kepuasan Pemakai dalam Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi dengan Tiga Variabel Moderasi. Universitas Ganesha Singaraja.
- Purnamasari, A. A. (2018). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Pembayaran Gaji Karyawan PT. Pos Indonesia (Persero) Pusat Kota Makassar (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Rahmi, R. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan Pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan. Universitas Sumatera Utara.
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V.Wiratna. 2019. Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Susanto, Azhar. (2008). Sistem Informasi Akuntansi. Bandung: Lingga Jaya.
- Sutarman. (2009). Pengantar Teknologi Informasi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutarbi, T. 2012. Konsep Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syahroni, K. H. (2014). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kesesuaian Tugas- Teknologi Informasi, Dan Kepercayaan Atas Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual (Studi Kasus Pada Bank BPR Di Kabupaten Karanganyar)(Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Shafarir. D. (2017). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan (Suatu Studi Pada Pusat Sains & Teknologi Nuklir Terapan (PSTNT) Badan Tenaga Nuklir Nasional (Batran) Bandung) (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung).
- Shakti, I. A. (2017). Analisis Penerapan dan Efektifitas Sistem Akuntansi Penggajian pada Cv. Andi Offset Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tarjo. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Aparatur Desa. Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Setih Setio Muara Bungo. Jambi.

Winidiyaningrum, C & Rachmawati. (2008). Pengaruh Sumberdaya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap keterandalan dan ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Intervening Pengendalian Intern Akuntansi. Purwokerto: SNA XIII.

Yesa, T. A. P. (2016). Pengaruh Partisipasi Pemakai dan Kemampuan Teknik Personal Akuntansi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris BUMN pada Kota Padang Provinsi Sumatera Barat). Jurnal Akuntansi. . Universitas Negeri Padang

<https://www.ptpn4.co.id>. Diakses 6 November 2019.





LAMPIRAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 30/9/21

Access From (repository.uma.ac.id)30/9/21

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PARTISIPASI PEMAKAI SISTEM INFORMASI TERHADAP KINERJA SISTEM PENGGAJIAN PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN

Identitas Responden

Untuk keperluan validitas jawaban kuesioner dan analisis data, kami memerlukan jawaban Bapak/Ibu/Saudara/i sebagai responden. Dimohon Bapak/Ibu berkenan mengisi identitas berikut atau memberi tanda *check list* (✓) pada kotak yang tersedia.

1. Nama (*) : (*) Bolehtidakdiisi

2. Jenis Kelamin : Laki-Laki

Perempuan

3. Usia :

4. Pendidikan terakhir: SMP/SMA S1

Diploma S2 S3

5. Latar Belakang Pendidikan

a. Akuntansi

b. Manajemen

c. Ilmu Ekonomi

d. Hukum

e. Teknik

f. Dan lain-lain

6. Jabatan :

7. Lama Bekerja :

8. Bagian di Perusahaan :

Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Untuk menjawab kuesioner, Berilah tanda Check List (\checkmark) pada jawaban yang sesuai. Salah satu jawaban yang sesuai pada kolom pilihan jawaban yang tersedia, dengan keterangan sebagai berikut :

SS : Sangat Setuju Nilai 4

S : Setuju Nilai 3

TS : Tidak Setuju Nilai 2

STS : Sangat Tidak Setuju Nilai 1

2. Pilih jawaban yang paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, setiappernyataan hanya boleh diisikan satu jawaban.

3. Tidak ada jawaban yang salah. Mohon usahakan agar menjawab setiap pernyataan.

4. Terimakasih atas ketersediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner ini.

1. Pemanfaatan Teknologi Informasi (X₁)

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Pengolahan data dan pengambilan keputusan telah menggunakan sistem komputer dan telekomunikasi.				

2	Pemanfaatan komputer dan telekomunikasi untuk mengakses serta mengelola informasi secara tepat dan cepat.				
3	Pemanfaatan teknologi informasi membuat keputusan menjadi efektif.				
4	Pemanfaatan teknologi informasi dapat mengembangkan kinerja sistem.				
5	Jaringan komputer terpasang dan dimanfaatkan sebagai penghubung dalam pengiriman data informasi yang dibutuhkan.				
6	Penggunaan aplikasi/software khusus pada komputer dan telekomunikasi untuk menunjang sistem penggajian.				

2. Partisipasi Pemakai Sistem Informasi (X₂)

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Pemakai sistem informasi diikutsertakan dalam pengembangan sistem.				
2	Partisipasi pemakai sistem informasi dapat meningkatkan hubungan antara pemakai, manajemen dan ahli informasi.				
3	Partisipasi pemakai sistem informasi dapat memperluas wawasan pemakai dan manajemen.				
4	Pemakai sistem ikut berpartisipasi mengusulkan bagaimana sistem tersebut dibangun.				
5	Partisipasi pemakai sistem dapat menghasilkan sistem informasi yang bernilai.				
6	Partisipasi pemakai sistem meningkatkan kepercayaan pemakai dan dukungan pemakai terhadap proyek pengembangan sistem informasi.				

3. Kinerja Sistem Penggajian (Y)

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Sistem penggajian menghasilkan informasi yang akurat sesuai dengan kebutuhan pemakai.				
2	Sistem penggajian memiliki modul yang lengkap dan sesuai kebutuhan.				
3	Sistem penggajian menghasilkan informasi yang akurat, detail dan relevan.				
4	Sistem penggajian membantu dalam menyelesaikan pekerjaan dengan mudah.				
5	Sistem penggajian mampu menghasilkan informasi untuk pengambilan keputusan.				
6	Sistem penggajian mampu memenuhi kebutuhan informasi.				

Tabulasi Angket Responden

KINERJA SISTEM PENGGAJIAN							
NO	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y
1	4	4	4	4	4	4	24
2	2	3	3	4	3	3	18
3	4	4	4	4	4	4	24
4	3	3	3	4	3	4	22
5	4	4	4	4	4	3	23
6	4	4	4	4	4	4	24
7	1	3	2	4	4	4	18
8	3	4	3	4	4	4	22
9	4	4	4	4	4	4	24
10	3	3	3	4	3	3	19
11	4	4	4	4	4	4	24
12	4	4	4	4	4	4	24
13	4	4	3	4	4	4	22
14	4	4	4	4	4	4	24
15	3	4	3	4	3	3	20
16	4	4	4	4	4	3	23
17	4	3	2	4	4	2	19
18	4	4	4	4	4	3	23
19	3	4	3	3	2	3	18
20	3	4	4	4	4	3	22
21	4	4	4	4	4	4	24
22	3	3	3	4	3	3	19
23	4	4	4	4	4	4	24
24	3	4	3	4	4	4	22
25	4	4	4	4	4	4	24
26	4	4	4	4	4	4	24
27	4	4	4	4	4	4	24
28	3	3	3	3	4	2	18
29	4	4	4	4	4	3	23
30	3	3	4	4	4	4	22
31	4	4	3	4	4	3	22
32	2	3	4	3	4	4	20
33	4	4	4	4	4	4	24
34	4	4	4	4	4	2	22
35	2	3	3	4	4	4	20

PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI							
NO	X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1_6	X1_TOTAL
1	3	3	4	3	4	3	20
2	3	4	3	3	3	3	19
3	4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	3	4	4	4	23
5	4	4	4	4	4	4	24
6	4	4	4	4	4	2	22
7	3	4	2	3	3	4	19
8	4	4	4	4	4	4	24
9	4	4	4	4	4	4	24
10	3	2	4	4	4	2	19
11	4	4	4	4	4	4	24
12	4	4	4	4	4	4	24
13	3	3	3	3	3	3	18
14	4	4	4	4	4	4	24
15	4	4	4	4	4	4	24
16	4	4	4	4	4	4	24
17	2	2	3	4	4	3	18
18	4	4	4	4	4	4	24
19	2	3	3	2	4	4	18
20	4	3	4	4	4	4	23
21	4	4	4	4	4	4	24
22	4	4	4	4	4	4	24
23	4	3	4	4	3	4	22
24	4	4	3	4	4	4	23
25	4	4	4	4	4	4	24
26	4	4	4	3	4	4	23
27	4	4	4	4	4	4	24
28	3	2	3	3	3	4	18
29	2	4	4	4	3	4	21
30	4	4	4	3	4	4	23
31	4	4	2	4	3	4	21
32	3	4	4	3	3	3	20
33	4	4	4	4	4	4	24
34	4	4	4	3	3	4	22
35	4	4	3	3	4	3	21

PARTISIPASI PEMAKAI SISTEM INFORMASI							
NO	X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2_6	X1_TOTAL
1	3	3	4	4	4	3	21
2	3	3	3	4	2	3	18
3	4	4	4	4	4	4	24
4	3	3	3	3	3	3	18
5	4	4	4	4	4	4	24
6	4	4	4	3	3	4	22
7	2	2	4	4	4	4	21
8	4	3	3	3	3	4	20
9	4	4	4	2	4	4	22
10	4	3	3	4	2	4	20
11	3	4	4	4	4	4	23
12	4	4	4	4	4	4	24
13	3	4	3	3	3	4	20
14	4	4	4	4	4	4	24
15	4	3	4	4	4	4	23
16	4	4	4	4	4	4	24
17	1	4	3	3	4	3	18
18	4	4	4	4	4	4	24
19	3	4	4	4	3	4	23
20	4	4	4	4	4	4	24
21	4	4	4	4	4	4	24
22	2	3	3	2	4	4	18
23	4	4	4	4	4	4	24
24	3	4	4	4	4	4	23
25	4	4	4	4	4	4	24
26	1	4	4	4	3	4	20
27	4	4	4	4	4	4	24
28	2	3	3	3	3	4	18
29	4	4	4	4	4	4	24
30	4	4	4	4	4	4	24
31	4	4	4	4	4	4	24
32	3	3	3	4	2	4	19
33	4	4	4	4	4	4	24
34	3	3	4	3	2	4	19
35	4	4	4	4	4	4	24

Frequencies Kinerja Sistem Penggajian

Statistics

	Pertanyaan 1 (Y)	Pertanyaan 2 (Y)	Pertanyaan 3 (Y)	Pertanyaan 4 (Y)	Pertanyaan 5 (Y)	Pertanyaan 6 (Y)
Valid	35	35	35	35	35	35
Missing	0	0	0	0	0	0
Mean	3.46	3.71	3.54	3.91	3.80	3.51

Frequency Table

Pertanyaan 1 (Y)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	2.9	2.9	2.9
	Tidak Setuju	3	8.6	8.6	11.4
	Setuju	10	28.6	28.6	40.0
	Sangat Setuju	21	60.0	60.0	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Pertanyaan 2 (Y)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	10	28.6	28.6	28.6
	Sangat Setuju	25	71.4	71.4	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Pertanyaan 3 (Y)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	5.7	5.7	5.7
	Setuju	12	34.3	34.3	40.0
	Sangat Setuju	21	60.0	60.0	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Pertanyaan 4 (Y)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	3	8.6	8.6	8.6
Sangat Setuju	32	91.4	91.4	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Pertanyaan 5 (Y)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	1	2.9	2.9	2.9
Setuju	5	14.3	14.3	17.1
Sangat Setuju	29	82.9	82.9	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Pertanyaan 6 (Y)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	3	8.6	8.6	8.6
Setuju	11	31.4	31.4	40.0
Sangat Setuju	21	60.0	60.0	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Frequencies Pemanfaatan Teknologi Informasi

Statistics

	Pertanyaan 1 (X1)	Pertanyaan 2 (X1)))))
N Valid	35	35	35	35	35	35
Missing	0	0	0	0	0	0
Mean	3.63	3.69	3.66	3.66	3.74	3.71

Pertanyaan 1 (X1)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	3	8.6	8.6	8.6
Setuju	7	20.0	20.0	28.6
Sangat Setuju	25	71.4	71.4	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Pertanyaan 2 (X1)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	3	8.6	8.6	8.6
Setuju	5	14.3	14.3	22.9
Sangat Setuju	27	77.1	77.1	100.0
Total	35	100.0	100.0	

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	2	5.7	5.7	5.7
Setuju	8	22.9	22.9	28.6
Sangat Setuju	25	71.4	71.4	100.0
Total	35	100.0	100.0	

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	1	2.9	2.9	2.9
Setuju	10	28.6	28.6	31.4
Sangat Setuju	24	68.6	68.6	100.0
Total	35	100.0	100.0	

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	9	25.7	25.7	25.7
Sangat Setuju	26	74.3	74.3	100.0
Total	35	100.0	100.0	

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	2	5.7	5.7	5.7
Setuju	6	17.1	17.1	22.9
Sangat Setuju	27	77.1	77.1	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Frequencies Partisipasi Pemakai Sistem Informasi

Statistics

	Pertanyaan 1 (X2)	Pertanyaan 2 (X2)	Pertanyaan 3 (X2)	Pertanyaan 4 (X2)	Pertanyaan 5 (X2)	Pertanyaan 6 (X2)
N Valid	35	35	35	35	35	35
Missing	0	0	0	0	0	0
Mean	3.40	3.66	3.74	3.69	3.57	3.89

Pertanyaan 1 (X2)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	2	5.7	5.7	5.7
Tidak Setuju	3	8.6	8.6	14.3
Setuju	9	25.7	25.7	40.0
Sangat Setuju	21	60.0	60.0	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Pertanyaan 2 (X2)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	1	2.9	2.9	2.9
Setuju	10	28.6	28.6	31.4
Sangat Setuju	24	68.6	68.6	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Pertanyaan 3 (X2)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	9	25.7	25.7	25.7
Sangat Setuju	26	74.3	74.3	100.0
Total	35	100.0	100.0	

)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	2	5.7	5.7	5.7
Setuju	7	20.0	20.0	25.7
Sangat Setuju	26	74.3	74.3	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Pertanyaan 5 (X2)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	4	11.4	11.4	11.4
Setuju	7	20.0	20.0	31.4
Sangat Setuju	24	68.6	68.6	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Pertanyaan 6 (X2)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	4	11.4	11.4	11.4
Sangat Setuju	31	88.6	88.6	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Uji Instrumen

Uji Validitas

Kinerja Sistem Penggajian

Correlations

		Pertanyaan 1 (Y)	Pertanyaan 2 (Y)	Pertanyaan 3 (Y)	Pertanyaan 4 (Y)	Pertanyaan 5 (Y)	Pertanyaan 6 (Y)	Kinerja Sistem Penggajian (Y)
Pertanyaan 1 (Y)	Pearson Correlation	1	.705**	.575**	.315	.335*	-.013	.758**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.065	.049	.941	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
Pertanyaan 2 (Y)	Pearson Correlation	.705**	1	.570**	.258	.271	.209	.733**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.134	.115	.229	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
Pertanyaan 3 (Y)	Pearson Correlation	.575**	.570**	1	.107	.387*	.309	.791**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.542	.022	.071	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
Pertanyaan 4 (Y)	Pearson Correlation	.315	.258	.107	1	.307	.243	.475**
	Sig. (2-tailed)	.065	.134	.542		.073	.160	.004
	N	35	35	35	35	35	35	35
Pertanyaan 5 (Y)	Pearson Correlation	.335*	.271	.387*	.307	1	.246	.570**
	Sig. (2-tailed)	.049	.115	.022	.073		.155	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
Pertanyaan 6 (Y)	Pearson Correlation	-.013	.209	.309	.243	.246	1	.527**
	Sig. (2-tailed)	.941	.229	.071	.160	.155		.001
	N	35	35	35	35	35	35	35
Kinerja Sistem Penggajian (Y)	Pearson Correlation	.758**	.733**	.791**	.475**	.570**	.527**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.004	.000	.001	
	N	35	35	35	35	35	35	35

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Correlations

		Pertanyaan 1 (X1)	Pertanyaan 2 (X1)	Pertanyaan 3 (X1)	Pertanyaan 4 (X1)	Pertanyaan 5 (X1)	Pertanyaan 6 (X1)	Pemanfaatan Teknologi Informasi (X1)
Pertanyaan 1 (X1)	Pearson Correlation	1	.571**	.350*	.468**	.376*	.341*	.825**
	Sig. (2-tailed)		.000	.039	.005	.026	.045	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
Pertanyaan 2 (X1)	Pearson Correlation	.571**	1	.176	.193	.123	.395*	.672**
	Sig. (2-tailed)	.000		.313	.268	.481	.019	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
Pertanyaan 3 (X1)	Pearson Correlation	.350*	.176	1	.358*	.439**	.050	.607**
	Sig. (2-tailed)	.039	.313		.034	.008	.777	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
Pertanyaan 4 (X1)	Pearson Correlation	.468**	.193	.358*	1	.358*	.150	.641**
	Sig. (2-tailed)	.005	.268	.034		.034	.391	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
Pertanyaan 5 (X1)	Pearson Correlation	.376*	.123	.439**	.358*	1	.050	.562**
	Sig. (2-tailed)	.026	.481	.008	.034		.777	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
Pertanyaan 6 (X1)	Pearson Correlation	.341*	.395*	.050	.150	.050	1	.530**
	Sig. (2-tailed)	.045	.019	.777	.391	.777		.001
	N	35	35	35	35	35	35	35
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X1)	Pearson Correlation	.825**	.672**	.607**	.641**	.562**	.530**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.001	
	N	35	35	35	35	35	35	35

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Partisipasi Pemakai Sistem Informasi

Correlations

		Pertanyaan 1 (X2)	Pertanyaan 2 (X2)	Pertanyaan 3 (X2)	Pertanyaan 4 (X2)	Pertanyaan 5 (X2)	Pertanyaan 6 (X2)	Partisipasi Pemakai Sistem Informasi (X2)
Pertanyaan 1 (X2)	Pearson Correlation	1	.359*	.422*	.309	.239	.372*	.717**
	Sig. (2-tailed)		.034	.012	.071	.167	.028	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
Pertanyaan 2 (X2)	Pearson Correlation	.359*	1	.481**	.209	.458**	.275	.657**
	Sig. (2-tailed)	.034		.003	.229	.006	.110	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
Pertanyaan 3 (X2)	Pearson Correlation	.422*	.481**	1	.475**	.584**	.405*	.827**
	Sig. (2-tailed)	.012	.003		.004	.000	.016	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
Pertanyaan 4 (X2)	Pearson Correlation	.309	.209	.475**	1	.165	.116	.586**
	Sig. (2-tailed)	.071	.229	.004		.343	.506	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
Pertanyaan 5 (X2)	Pearson Correlation	.239	.458**	.584**	.165	1	.168	.670**
	Sig. (2-tailed)	.167	.006	.000	.343		.335	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
Pertanyaan 6 (X2)	Pearson Correlation	.372*	.275	.405*	.116	.168	1	.509**
	Sig. (2-tailed)	.028	.110	.016	.506	.335		.002
	N	35	35	35	35	35	35	35
Partisipasi Pemakai Sistem Informasi (X2)	Pearson Correlation	.717**	.657**	.827**	.586**	.670**	.509**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.002	
	N	35	35	35	35	35	35	35

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Realibilitas Reliabilitas Y Kinerja Sistem Penggajian Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	35	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.720	6

Reliabilitas X1- Pemanfaatan Teknologi Informasi
Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	35	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,716	6

Reliabilitas X2- Partisipasi Pemakai Sistem Informasi
Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

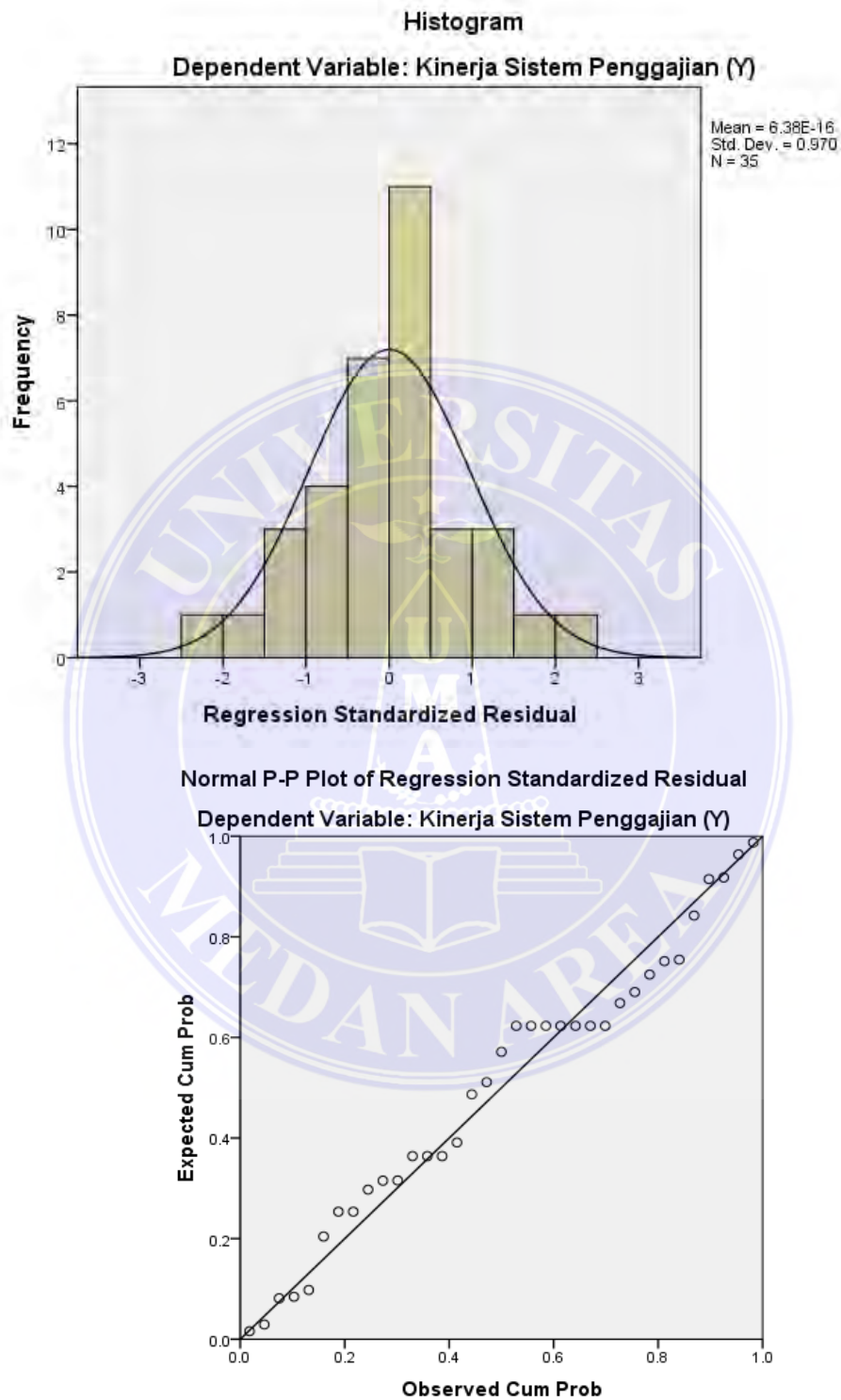
		N	%
Cases	Valid	35	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	35	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,718	6

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.46770808
	Absolute	.112
Most Extreme Differences	Positive	.096
	Negative	-.112
Kolmogorov-Smirnov Z		.665
Asymp. Sig. (2-tailed)		.769

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Multikolinearitas

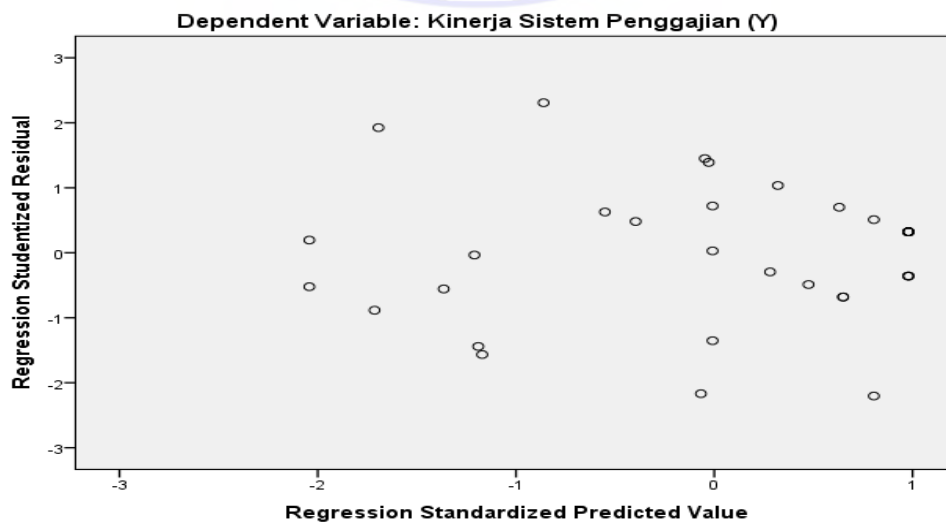
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	4.334	2.912		1.489	.146		
	Pemanfaatan Teknologi Informasi (X1)	.523	.137	.535	3.828	.001	.736	1.359
	Partisipasi Pemakai Sistem Informasi (X2)	.277	.130	.298	2.130	.041	.736	1.359

a. Dependent Variable: Kinerja Sistem Penggajian (Y)

Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot



Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.334	2.912		1.489	.146
1 Pemanfaatan Teknologi Informasi (X1)	.523	.137	.535	3.828	.001
1 Partisipasi Pemakai Sistem Informasi (X2)	.277	.130	.298	2.130	.041

a. Dependent Variable: Kinerja Sistem Penggajian (Y)

**Uji Hipotesis
Uji T**

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.334	2.912		1.489	.146
1 Pemanfaatan Teknologi Informasi (X1)	.523	.137	.535	3.828	.001
1 Partisipasi Pemakai Sistem Informasi (X2)	.277	.130	.298	2.130	.041

a. Dependent Variable: Kinerja Sistem Penggajian (Y)

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	85.730	2	42.865	18.728	.000 ^b
	Residual	73.242	32	2.289		
	Total	158.971	34			

a. Dependent Variable: Kinerja Sistem Penggajian (Y)

b. Predictors: (Constant), Partisipasi Pemakai Sistem Informasi (X2), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X1)

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.734 ^a	.539	.510	1.513

a. Predictors: (Constant), Partisipasi Pemakai Sistem Informasi (X₂), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X₁)





UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Kotabaru Telp. (061) 7366078, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp. (061) 8225802, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : umv.medanarea@uma.ac.id Web: euma.ac.id/eekonomi/umv.ac.id email: [fakultas.ekonomi@uma.ac.id](mailto: fakultas.ekonomi@uma.ac.id)

Nomor : 1232 / FEB.2 / 01.10 / VII / 2020
Lamp. : -
Perihal : **Izin Research / Survey**

29 Juli 2020

Kepada,
Yth. Pimpinan

PT Perkebunan Nusantara IV Medan
Di Tempat

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara kepada mahasiswa kami :

Nama : Nia Dwi Syafira
N P M : 168330099
Program Studi : Akuntansi
Judul : Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Partisipasi Pemakai Sistem Informasi terhadap Kinerja Sistem Penggajian pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

Untuk diberi izin Research / survey di Instansi / Perusahaan yang Saudara pimpin. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami tambahkan bahwa Research / survey ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Dekan,


Dr. Ihsan Effendi, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal



PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV
MEDAN - SUMATERA UTARA - INDONESIA

KANTOR PUSAT: JL. LETJEND SUPRAPTO NO.2 MEDAN
KANTOR PERWAKILAN JAKARTA

TELP.: (061) 4154666 - FAX.: (061) 4573117
TELP.: (021) 7231662 - FAX.: (021) 7231663

SURAT KETERANGAN

No. 04.07/SK/S649/VIII/2020

Sehubungan dengan Surat Kami No. 04.07/X/05649/VIII/2020 tanggal 05 Agustus 2020 mengenai Izin RISET, kami sampaikan bahwa Mahasiswa/Siswa/i Jurusan AKUNTANSI UNIVERSITAS MEDAN AREA atas nama :

No.	NAMA	NIM	PROGRAM STUDI / JUDUL
1	NIA DWI SYAFIRA	168330099	Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Terhadap Kinerja Sistem Penggajian Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.

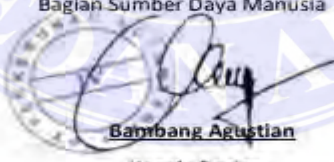
Adalah benar telah selesai melaksanakan Riset/ Pengambilan Data di PT Perkebunan Nusantara IV Medan.

Unit : KANTOR DIREKSI
Bagian : SEMUA BAGIAN
Tmt Riset : 06 Agustus 2020 s/d 14 Agustus 2020

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya hanya untuk kepentingan riset.

Medan, 14 Agustus 2020

PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV
Bagian Sumber Daya Manusia


Bambang Agustian

Kepala Bagian

SIPro - Sinergi, Integritas, Profesional